

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Identitas SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS)

Intitusi pendidikan yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS). Dengan NPSN 60725447, yang berstatus Swasta dan beralamat di JL. Trans Kalimantan, kelurahan Sungai Lumbah, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kulala, provinsi Kalimantan Selatan. dengan kode pos. 7058 SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) Kabupaten Barito Kuala cukup strategis, di satu sisi sekolah ini memiliki nilai yang positif (mudahnya mengakses informasi dan transformasi dengan cepat) Dan disisi lain kelebihan sekolah ini mampu memperluas lahan sekolah dikarenakan lahan sekolah lumayan jauh dari pemukiman padat penduduk.

TABEL 4.1 DATA PELENGKAP IDENTITAS SMA *GLOBAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL* (GIBS)

1. Data Pelengkap		
1.	SK Pendirian Sekolah	420/059/Disdik/2010
2.	Tanggal SK Pendirian	2010-12-02
3.	Akreditasi	A (98)
4.	Status Kepemilikan	Yayasan
5.	SK Izin Operasional	420/094/DISDIK/2012
6.	Tgl SK Izin Operasional	2012-06-04
7.	Nomor Rekening	0430004002123
8.	Nama Bank	BPD KALIMANTAN SELATAN

9.	Cabang KCP/Unit	BPD KALIMANTAN SELATAN CABANG MARABAHAN
10	Rekening Atas Nama	SMA GIBS
11	MBS	Ya
12	Memungut Iuran	Ya (Tahunan)
13	Nominal/siswa	3,1
14	Nama Wajib Pajak	YAYASAN HASNUR CENTRE
15	NPWP	030257158731000
2.Kontak Sekolah		
16	Nomor Telepon	05113356777
17	Nomor Fax	05113352400
18	Email	<a href="mailto:administration@gibs.sch.id">administration@gibs.sch.id</a>
19	Website	<a href="http://www.gibs.sch.id">http://www.gibs.sch.id</a>

a. Visi dan Misi SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS)

Adapun visi dan misi SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) yaitu:

1) Visi

Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Islami, berkualitas dan terdepan dalam melahirkan pemimpin masa depan.

2) Misi

a) Bertanggung jawab kepada Allah SWT

b) Membuat setiap orang merasa berharga

- c) Membentuk setiap orang terpanggil untuk berprestasi sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT<sup>63</sup>
- b. Sejarah SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS)

Pada dasarnya Hasnur Center ingin mewujudkan Founder Hasnur Grub Bapak H.Abbusamad Sulaiman yaitu dengan meningkatkan kualitas masyarakat banua dari berbagai aspek pengetahuan, teknologi, budaya dan sosial budaya yang memadai yaitu melalui pendidikan sehingga akan mempersiapkan kehidupan yang sejahtera, mandiri, unggul, berdaya saing tinggi dengan landasan iman dan takwa, sebagai penerus bangsa maka dapat mencetak generasi yang membanggakan di tingkat nasional maupun internasional yang berasal dari anak banua sendiri.

Peresmian SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) diresmikan oleh PROF. DR. Ir. Mohammad Nuh, DEA Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Minggu 10/2/2013.

SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum nasional dan diperkaya dengan menggunakan kurikulum internasional berbasis pada pendidikan agama Islam, SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) berdiri di atas lahan +-8 Hektar, dengan kapasitas mampu menampung 450

---

<sup>63</sup> Dokumentasi dengan Tim Tenaga Administrasi Sekolah, 19 Februari 2021, di ruang Administrasi Sekolah SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS).

peserta didik. Sedangkan para pengajar SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) merupakan guru-guru yang telah berpengalaman pada bidangnya, lulusan dari perguruan tinggi swasta dan negeri, baik yang terkemuka di Indonesia ataupun luar negeri, yang memiliki fasilitas lengkap seperti gedung pendidikan yang dilengkapi dengan ruang praktik biologi, kimia, fisika, dan multimedia, serta ruang kelas yang nyaman agar siswa dan siswi memiliki wawasan yang luas dalam berinteraksi dan bergaul maka sekolah menyediakan sarana dan ekstrakurikuler yang sangat lengkap yang disediakan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa/siswi dari berbagai aspek bakat dan seni.

SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) memiliki kurikulum asrama yang disediakan bagi putra dan putri yang memiliki komitmen untuk membangun disiplin berbahasa asing seperti Bahasa Inggris, Bahasa arab, pendalaman agama Islam dan kepemimpinan.

SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) mempunyai kurikulum hijrah program yang diarahkan membangun pola pikir global siswa/siswi kelas XI (sebelas) yang akan diberangkatkan untuk melaksanakan ibadah umroh dan selanjutnya setelah kembali ke tanah air diharapkan siswa dan siswi menjadi pribadi yang disiplin mampu melaksanakan kewajibannya sebagai muslim/muslimah yang lebih baik dari sebelumnya, mempunyai sikap teguh, memiliki kemampuan

siap bersaing di taraf nasional ataupun internasional, bijaksana dalam bertindak dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

Keberadaan Hasnur Center bersama dengan SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) diharapkan dapat membangun bangsa yang mencetak pemimpin muda yang berkarakter, cerdas, visioner dan memiliki wawasan yang luas tingkat dunia serta berakhlak islami, dengan adanya *system boarding* maka menjamin pendidikan 24 jam, yang menyediakan kamar asrama bagi putra dan putri, ruang kelas putra dan putri terpisah, dengan menggunakan pembelajaran metode *active learning*, teori dan praktek yang seimbang, *moving class* juga digunakan agar pembelajaran tidak serta merta monoton dalam satu tempat saja.

c. Riwayat Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA *Global Islamic Boarding School*

SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) yang berada di lingkungan yang cukup jauh dari padatnya penduduk, sekolah ini sudah mengalami 4 kali pergantian kepemimpinan. Kepala Sekolah pertama adalah Bapak Dr. H Abdurrahim Yapono, Ma., M.Sc, kepala sekolah yang kedua yaitu Bapak Hadi Suroso, S.Si, kepala sekolah yang ketiga yaitu Bapak Andi Gunawan, M.LIS, selanjutnya kepala sekolah yang keempat adalah Bapak Muhammad Tafirulloh Hidayat, S.Si Sedangkan periodisasi kepemimpinan masing-masing Kepala

Sekolah SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) sejak awal didirikan hingga sekarang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.<sup>64</sup>

Tabel 4. 2 RIWAYAT KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SMA *GLOBAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL* (GIBS)

No	Nama	Masa Kerja
1	Dr. H Abdurrahim Yapono, Ma., M.Sc	2012 – 2013
2	Hadi Suroso, S.Si	2013 – 2015
3	Andi Gunawan, M.LIS	Desember 2015- Desember 2016
4	Muhammad Tafirulloh Hidayat, S.Si	Desember 2016 – Sekarang

d. Data guru SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS)

TABEL 4.3 JENIS KELAMIN DAN JENJANG PENDIDIKAN

No.	Jenis Kelamin		Pendidikan			
	Lk	Pr	D3	S1	S2	S3
	38	30	3	59	6	-
Jumlah	68		68			

e. Jumlah siswa-siswi SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) tahun pelajaran 2020-2021

TABEL 4.4 DATA JUMLAH SISWA-SISWI SMA *GLOBAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL* (GIBS) TAHUN PELAJARAN 2020-2021

No	Kelas	Siswa lai-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	36	49	85
2	Kelas XI	31	38	69

<sup>64</sup> Dokumentasi dengan Tim Tenaga Administrasi Sekolah , 19 Februari 2021, di ruang Administrasi Sekolah SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS).

3	Kelas XII	40	35	75
	Jumlah peserta didik			229

## 2. Identitas SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school*

Institusi pendidikan yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school*, dengan sekolah yang mempunyai NSS/NPSN: 101156004031/30304497. Alamat sekolah ini berada di Jl. A. Yani Km. 17 Kelurahan Gambut, Kabupaten banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 2011 yang sesuai dengan surat keputusan atau Peraturan Gubernur (PERGUB) yang dikeluarkan pada tahun 2011. Sekolah ini memiliki luas tanah seluas +- 12 hektar.

### a. Latar belakang berdirinya SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school*

Pada masa pemerintahan Bapak H. Rudy Arifin pada masa tersebut beliau memiliki harapan besar agar provinsi Kalimantan Selatan memiliki sebuah sekolah yang bertaraf internasional yang mampu membawa nama harum daerah khususnya banua Kalimantan Selatan yang mampu memiliki lembaga pendidikan yang mampu mengkombinasikan antara kecerdasan intelektual, sosial, dan spiritual.

Lembaga pendidikan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan dalam memperoleh pendidikan yang terbaik untuk para putra putri terbaik

di banua Kalimantan Selatan, yang unggul dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan umum maupun ilmu-ilmu agama. Gubernur Kalimantan Selatan Bapak H. Rudy Arifin pada saat itu berharap dengan pendidikan yang berkualitas sangat diharapkan lembaga pendidikan yang ada di Kalimantan Selatan mampu bersaing di berbagai bidang, baik itu di tingkat lokal, Nasional ataupun di tingkat Internasional dalam menghadapi tantangan global yang semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya inovasi ini dalam lembaga pendidikan digunakan sebagai antisipasi terhadap perubahan yang akan dihadapi oleh generasi anak Banua pada masa yang akan datang.

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 010 tanggal 28 Januari 2011, maka resmi berdiri SMAN Banua Kalsel *bilingual boarding school*, yang beralamat di jalan Ahmad Yani Km 17 Gambut Kabupaten Banjar dengan kode pos 70652 Provinsi Kalimantan Selatan.

SMAN Banua Kalsel *bilingual boarding school*, menggunakan kurikulum KTSP, yang merupakan program pemerintah pusat. Adapun dalam pelaksanaannya di lapangan kurikulum ini juga di padukan mengadopsi inovasi kurikulum Internasional melalui perjanjian kerjasama antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan *Amity College* Australia yang tertuang di dalam MOU antara kedua belah pihak yang dimulai pada tahun 2011. Adapun tenaga pengajar baik yang lokal dan Internasional yang berkualitas yang memiliki kompetensi di atas standar



persyaratan sebagai tenaga profesional yang mampu mendidik peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia. SMAN Banua Kalsel *bilingual boarding school* yang menyelenggarakan pendidikan menggunakan dua Bahasa (*Bilingual*) yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam proses belajar di kelas. Pada peserta didik menerapkan kurikulum 2013 yang didukung oleh kurikulum internasional dari *Amity College* Australia. Sekolah ini hanya membuka peminatan bidang Sains (IPA), dan beberapa tambahan Bahasa asing yaitu Bahasa Turki dan Baca Tulis Al-Qur'an.

SMAN Banua Kalsel *bilingual boarding school* sebelum bekerja sama dengan *Amity College* Australia, dulunya juga sempat melakukan kerjasama dengan PASIAD (*pasific countries social and economic solidarity association*) Lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan kebudayaan, Namun ada peraturan pemerintah yang melarang lembaga pendidikan melakukan afiliasi dengan institusi yang bergerak tidak hanya di bidang pendidikan, dengan begitu maka SMAN Banua harus melakukan kerjasama dengan lembaga yang bergerak hanya di bidang pendidikan. Oleh sebab itu SMAN Banua Kalsel *bilingual boarding school* memilih kerjasama dengan *Amity College* Australia sejak tahun 2015.

SMAN Banua memiliki perbedaan dengan sekolah lain khususnya di Kalimantan Selatan, sekolah SMAN Banua Kalsel memberikan beasiswa

untuk anak banua, beasiswa ini berupa pendidikan gratis selama siswa mengikuti pendidikan di SMAN Banua Kalsel selama tiga tahun, hal ini dilakukan karena peserta didik yang diterima di SMAN Banua Kalsel ini merupakan hasil seleksi ketat dari kombisi tiga kemampuan yaitu kemampuan intelegtual, spiritual dan fisik. Hal ini dilakukan untuk memotivasi putra putri daerah Kalimantan Selatan untuk mempersiapkan diri bersaing menghadapi tantangan global di masa yang akan datang.

Adapun beasiswa yang diberikan berupa tempat tinggal/asrama, makan 3 kali sehari, snack 2 kali sehari, laundry pakaian, pembinaan, perlengkapan sekolah dan atribut sekolah, serta jaminan kesehatan sekolah.

Selain itu SMAN Banua Kalsel merupakan sekolah yang menggunakan sistem belajar *Bilingual* dan memiliki fasilitas *Boarding* yang menggunakan Bahasa resmi Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

b. Visi

“Terwujudnya Lulusan Yang Unggul, Berlandaskan Imtaq, Iptek, Berkarakter dan Berorientasi Lingkungan.”

c. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama serta mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.
- 2) Menumbuhkembangkan karakter lulusan yang religius, jujur, disiplin, cinta budaya, patriotime, dan berwawasan kebangsaan.

- 3) Menyiapkan lulusan yang mempunyai prestasi di tingkat regional, nasional dan internasional.
- 4) Menyiapkan lulusan yang dapat melanjutkan ke pendidikan kedinasan atau perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
- 5) Menyiapkan lulusan yang menguasai bahasa asing dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 6) Meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 7) Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan MGMP intern/ Zumre, Diklat, seminar, dll.
- 8) Memberikan motivasi kepada guru dalam hal memberikan pelayanan prima kepada peserta didik melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 9) Memberikan ruang bagi perkembangan potensi, minat dan bakat peserta didik dan guru.
- 10) Meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan serta warga sekolah.
- 11) Meningkatkan peran serta warga sekolah, orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam berbagai aktivitas pendidikan.
- 12) Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan baik dalam maupun luar negeri.

- 13) Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang berhasil guna dan berdaya guna
- 14) Menciptakan lingkungan sekolah yang berwawasan adiwiyata, bersih, hijau, sehat, asri, aman dan nyaman
- 15) Menumbuhkan semangat kepedulian lingkungan alam, sosial, fisik dan kultural
- 16) Melakukan upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup
- 17) Melaksanakan upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- 18) Menumbuhkembangkan budaya literasi bagi peserta didik, guru dan semua warga sekolah.
- 19) Mengimplementasikan kurikulum kemaritiman pada pembelajaran
- 20) Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan.

d. Tujuan

- 1) Mengoptimalkan layanan bimbingan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Melaksanakan sistem pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada terciptanya manusia yang berakhlak mulia.
- 3) Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan handal dalam persaingan global dengan mengedepankan terciptanya daya saing yang kuat.

- 4) Menerapkan sistem pendidikan yang berorientasi pada transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru.
- 5) Melaksanakan sistem pendidikan dan pembelajaran dengan terus beradaptasi pada perubahan lingkungan yang dinamis.
- 6) Tersedianya Guru dan Tenaga Kependidikan yang profesional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.
- 7) Menerapkan sistem mutu sekolah sesuai standar nasional yang menghasilkan lulusan berdaya saing global.
- 8) Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai kompetisi akademik dan nonakademik baik tingkat regional, nasional maupun internasional.
- 9) Memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dalam skala regional, nasional, maupun internasional.
- 10) Memiliki Guru dan Tenaga Kependidikan yang mampu mengoperasikan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang relevan.
- 11) Terjalannya hubungan yang dinamis antara sekolah dengan orang tua, masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendidikan asing.
- 12) Tumbuhnya semangat kepedulian lingkungan alam, sosial, fisik, dan kultural bagi warga sekolah.
- 13) Terlaksananya upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup.

- 14) Terlaksananya upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- 15) Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas dan memadai.
- 16) Terselenggaranya keamanan, ketertiban, ketenangan, kenyamanan, dan kesejahteraan warga sekolah.
- e. Riwayat Kepemimpinan Kepala Sekolah SMAN Banua Kalsel *bilingual boarding school*

TABEL 4.5 RIWAYAT KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SMAN BANUA KALSEL *BILINGUAL BOARDING SCHOOL*

No	Nama	Masa kerja
1	Drs. H. Zainuddin, M.Pd	Tahun 2012-2017
2	Mujiyat, S.Sn., M.Pd	Tahun 2017- 2018
3	Muhammad Syukrani, S.Pd	Tahun 2018- 2020
4	Tupan, M.Pd	Tahun 2020 - sekarang <sup>65</sup>

- f. Data guru SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*

TABEL 4.6 JENIS KELAMIN, JENJANG PENDIDIKAN

No.	Jenis Kelamin		Pendidikan			
	Lk	Pr	D3	S1	S2	S3
1	14	19	-	23	10	-
Jumlah	33		33			

<sup>65</sup> Dokumentasi SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* , 2021.

- g. Jumlah siswa-siswi SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* tahun pelajaran 2020-2021

TABEL 4.7 DATA JUMLAH SISWA-SISWI SMAN BANUA KALSEL *BILINGUAL BOARDING SCHOOL*

Kelas	Total		
	L	P	Jml
X A	19		19
X B	20		20
X C		22	22
X D		21	21
Jumlah Peserta Didik Kelas X	39	43	82
XI A	20		20
XI B	21		21
XI C		24	24
XI D		24	24
Jumlah Peserta Didik Kelas XI	41	48	89
XII A	19		19
XII B	20		20
XII C		20	20
XII D		20	20
Jumlah Peserta Didik Kelas XII	39	40	79
Jumlah Peserta Didik Tahun 2020/2021	119	131	250 <sup>66</sup>

Hasil paparan di atas menggambarkan keadaan jumlah siswa dan tenaga pendidik baik di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) SMAN Banua *Bilingual Boarding School*. Dari paparan tersebut untuk Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) berjumlah 2 orang, sedangkan untuk Guru Agama di SMAN Banua *Bilingual Boarding School* berjumlah 5 orang dengan rincian untuk Guru Pendidikan

<sup>66</sup> Dokumentasi SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*, 2021.

Agama Islam 2 orang, Guru Pendidikan Agama Hindu 1 orang, Pendidikan Guru Agama Protesta 1 orang, dan Guru Pendidikan Agama Katolik 1 orang.

Mengenai status agama siswa di kedua sekolah tersebut jika di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) seluruh siswa beragama Islam, sedangkan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School* ada beberapa siswa yang beragama Hindu dan Kristen Protesta dan Kristen Katolik, hanya saja jumlah siswa yang non muslim lebih sedikit dibandingkan jumlah siswa yang muslim. Sedangkan jumlah siswa non muslim pada tahun pelajaran 2020-berjumlah 9 orang terdiri dari 3 orang beragama Kristen Katolik, 4 orang beragama Kristen Protestan dan 2 orang beragama Hindu.

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

Data yang disajikan oleh penulis adalah data tentang implementasi program pembinaan keagamaan anak di sekolah berasrama SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) Dan SMAN Banua *Bilingual Boarding School*. Data yang disajikan didapat melalui observasi langsung secara partisipatif, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari para informan dalam penelitian ini.

Semua data yang telah terkumpul, penulis sajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang sempurna dan mudah dipahami. Adapun sebagian yang lain dijelaskan dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam penyajian data.



Agar lebih jelas tentang kondisi implementasi pembinaan keagamaan anak di sekolah berasrama di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) Dan SMAN *Bilingual Boarding School*. Dapat dilihat melalui penyajian data berikut:

- a. Pelaksanaan program pembinaan keagamaan anak berasrama di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN *Bilingual Boarding School*.

TABEL 4.8 JADWAL AKTIFITAS ASRAMA SMA *GLOBALISLAMIC BOARDING SCHOOL* (GIBS).

<b>Time</b>	<b>Monday</b>	<b>Tuesday</b>	<b>Wednesday</b>	<b>Thursday</b>	<b>Friday</b>	<b>Saturday</b>	<b>Sunday</b>
04.30 – 05.00	Wake-up – Tahajjud Prayer – Preparing for Subuh						
05.00 - 05.30	Shalat Subuh - wirid & do'a						
05.30 - 05.45	Qur'an Recitation				Recite Surah Al Kahfi	Breakfast - Morning Exercise - Individual Activities	
05.45 – 06.00	Morning English / Arabic						
06.00 – 07.00	Preparing for school - Breakfast						
07.00 - 07.15	Leave boarding and preparing for Morning Ceremony						
07.15 – 07.30	Morning Ceremony						

07.30 - 15.45	<b>School time</b>		Interpersonal skills	Individual Activities
15.45 - 16.00	Asar Prayer			
16.00 - 17.30	<b>Interpersonal Skill Activities &amp; Sport</b>		Sports	
17.30 - 18.15	Preparing for Maghrib Prayer			
18.15 - 19.00	Maghrib prayer - wirid & do'a - Qur'an Recitation	Magrib - Yaasiin - Shalat hajat	Maghrib prayer - Qur'an Recitation	
19.00 - 19.45	Dinner			
19.45 - 20.15	Isya Prayer - wirid & do'a			
20.15 - 20.30	Islamic Talk (Kajian Keislaman)	Muhadhoroh / Public Speaking	Islamic Movie / Culture	Self Study
20.30 - 22.00	Enrichment - Remedial - Self study - Individual / Group Counseling			
22.00 - 04.30	Sleeping Time			

TABEL 4.9 JADWAL AKTIFITAS DI ASRAMA SMAN BANUA KALSEL *BILINGUAL BOARDING SCHOOL*

Pukul	Keterangan
04.45-05.20	Bangun Tidur, tahajjud dan Persiapan Jamaah Shalat Subuh
05.20-05.45	Jamaah Shalat Subuh dan Baca Tarjamah Al Qur'an
05.45-06.30	Mandi, Makan dan Persiapan Sekolah
06.30-07.10	Belajar Mandiri
07.10-07.15	Istirahat
07.15-07.45	Belajar Mandiri
07.45-12.30	Sekolah

12.30-13.30	Istirahat, Jamaah Shalat Dzuhur, dan Makan Siang
13.30-14.55	Sekolah
14.55-15.50	Tidur Siang atau Free Time dan Persiapan Jamaah Shalat Ashar
15.50-16.30	Belajar Mandiri/Siraman Rohani dan Free Time
18.00-18.55	Mandi, Makan, dan Persiapan Jamaah Shalat Maghrib
18.55-19.10	Jamaah Shalat Maghrib
19.10-19.40	Membaca Al Qur'an/Kajian Islami
19.40-20.10	Jamaah Shalat Isya dan Persiapan Belajar Mandiri
20.10-21.30	Belajar Mandiri
21.30-22.00	Free Time dan Persiapan Tidur
22.00-04.45	Tidur <sup>67</sup>

Program pembinaan keagamaan anak yang telah di laksanakan di SMA *Global Islamic Boarding School (GIBS)* dan SMAN *Banua Bilingual Boarding School* sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Pembinaan Keagamaan
  - a. Salat wajib berjama'ah

Salat berjama'ah merupakan salah satu kegiatan yang wajib di ikuti oleh semua peserta didik agar mereka dibiasakan untuk selalu tepat waktu dalam melaksanakan salat berjama'ah, adapun nilai-nilai pembinaan sikap yang ditanamkan pada kegiatan salat berjamaah ini antara lain membiasakan peserta didik agar selalu bersikap disiplin, bersih, dan mempererat tali silaturrahmimi, adapun tujuan utama salat berjama'ah yaitu menunaikan kewajiban kepada Tuhan Yang Maha Esa.

---

<sup>67</sup> Dokumentasi asrama SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*

Salat wajib berjamaah merupakan salah satu program wajib yang dilakukan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*, dimana semua peserta didik diwajibkan salat 5 waktu secara berjamā'ah di masjid baik itu putra dan putri, kecuali ketika ada peserta didik yang sedang sakit maka salat wajib bisa dilakukan di asrama.

Dalam pelaksanaan salat berjamā'ah di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) para pembina asrama sangat memperhatikan sikap disiplin peserta didik untuk selalu tepat waktu, khususnya dalam melaksanakan salat berjamā'ah. Peserta didik paling lambat datang ke masjid ketika iqamah sudah dikumandangkan, dan untuk azan dan iqamah, serta membaca wirid dan doa peserta didik di tugaskan untuk melakukannya, sedangkan untuk imam dilakukan oleh para pembina asrama putra. Untuk mengontrol kedisiplinan peserta didik dalam melakukan salat wajib berjamā'ah di mesjid, ditugaskan salah seorang pembina asrama yang ditugaskan secara bergiliran menjaga di depan pintu masjid baik itu pembina asrama putri dan asrama putra untuk mencatat siapa saja dari peserta didik yang terlambat datang ke masjid untuk melaksanakan salat berjamā'ah, seperti keterangan dari EP (Pembina asrama putri SMA *Global Islamic Boarding School*) sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan salat berjamā'ah di masjid, anak-anak sangat kami perhatian kedisiplinannya tidak hanya datang ke masjid, namun pada saat mereka salatpun kami perhatikan, baik itu barisan shaf anak-anak, gerakan salat anak-anak, dan ketika membaca wiridpun kami berkeliling membimbing anak-anak dalam membacanya.<sup>68</sup>

Ada hukuman bagi peserta didik yang terlambat tidak terlalu berat seperti peserta didik disuruh berdiri ketika setelah selesai salat berjamā'ah saat membaca wirid. adapun alasan beberapa peserta didik terlambat melakukan salat berjemaah adalah karna keterbatasan kamar mandi dalam keadaan siswa yang banyak, sebagaimana yang diterangkan oleh AJ (pembina asrama putra) sebagai berikut:

Biasanya anak-anak itu terlambat melaksanakan salat berjamā'ah di masjid salah satu sebabnya adalah mengantri ketika mandi di kamar mandi karena keterbatasan kamar mandi yang sedikit dan anak-anak yang banyak. sehingga di giliran yang terakhir itu mereka terlambat untuk salat berjama'ah, dan biasanya hukuman bagi yang terlambat berdiri saat pembacaan wirid sampai wirid selesai.<sup>69</sup>

Selanjutnya pelaksanaan salat berjamā'ah di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*. Pembina asrama juga sangat menekankan kedisiplinan dalam melaksanakan salat berjamā'ah di masjid khususnya bagi putra, dalam hal ini peserta didik diminta untuk datang lima menit lebih awal iqamah dikumandangkan. Untuk mengontrol kedisiplinan kepala asrama menugaskan seorang peserta didik untuk datang lebih dahulu untuk mencatat siapa saja yang terlambat dalam melaksanakan

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan EP, pembina asrama putri, 27 Maret 2021

<sup>69</sup> Wawancara dengan AJ, Pembina asrama putra, 28 Juni 2021

salat berjamā'ah, dengan cara ini kepala asrama putra selalu mengevaluasi kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan salat lima waktu berjamā'ah di masjid.

Dan hukuman bagi siswa yang terlambat itu tidak terlalu berat dan hukuman tersebut sifatnya mendidik seperti bagi siswa hukumannya yaitu membersihkan lingkungan masjid, membersihkan asrama. Sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh MH (Kepala asrama putra) sebagai berikut:

Untuk salat berjamā'ah biasanya anak-anak khususnya untuk asrama putra salat wajib berjamaah dilaksanakan di masjid al-hayat, biasanya ada seorang anak yang saya tugaskan untuk datang lebih awal dengan tugas mengabsen teman-temannya untuk disiplin dalam melaksanakan salat wajib berjamaah di masjid, jika ada yang terlambat biasanya saya beri hukuman seperti membersihkan lingkungan masjid dan asrama.<sup>70</sup>

Sedangkan bagi siswi yang berada di asrama putri mereka tetap melaksanakan salat wajib berjamā'ah, hanya saja pelaksanaan salat wajib berjamā'ah dilaksanakan di asrama putri adapun jika ada siswi yang terlambat dalam melaksanakan salat berjamaah mereka juga mendapat hukuman dari ketua asrama putri, hanya saja bentuk hukuman berbeda dengan yang diterapkan di asrama putra, adapun bentuk hukuman yang di terapkan di asrama putri adalah denda hafalan ayat Al-Qur'an. Sebagaimana keterangan dari NA (siswi kelas 11 b) sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan MH ketua asrama putra, 19 Maret 2021

Untuk pelaksanaan salat berjamā'ah antara putra dan putri itu berbeda tempat, untuk putra mereka di masjid, sedangkan kami melaksanakan salat lima waktu berjamaah di asrama putri saja, dan jika ada dari kami yang terlambat kami mendapat hukuman berupa setor hafalan surah-surah yang ada di juz 30.<sup>71</sup>

Jadwal menjadi imam pada salat berjamā'ah di masjid dilaksanakan oleh Guru, Pembina dan sebagian peserta didik yang di anggap sanggup melaksanakannya, sedangkan untuk jadwal petugas salat berjamā'ah yang dilakukan di asrama putri dilakukan oleh siswi secara bergantian.

Program salat wajib berjamā'ah merupakan salah satu bentuk pembinaan keagamaan anak dalam mengamalkan dan menghayati ajaran agama yang telah di anut sejak dini agar mereka terbiasa melaksanakan kewajiban beribadah secara berjama'ah, mengingat salat wajib berjamā'ah ini sangat di anjurkan dalam agama Islam, karena banyak terdapat keutamaan dalam melaksanakannya, diantaranya hikmah yaitu:

- a) Lebih utama daripada salat sendirian dan pahalanya dilipat gandakan sebanyak 27 derajat sebagaimana hadis Nabi muhammad Saw sebagi beriku:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

- b) Melatih kepedulian Sosial di antara salat berjamā'ah adalah melatih diri untuk selalu peka terhadap segala persoalan riil yang ada di

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan NA siswi kelas 11 B, 17 Maret 2021

sekolah atau lingkungan, sebab dengan rajinnya menjalankan berjamaah di masjid ataupun musholla, maka kita akan bisa mengenal dan mendapatkan informasi atau bahkan mengetahui keadaan antarsesama para jamaah yang lain.

- c) Memupuk persaudaraan, kasih sayang dan persamaan Salat secara berjama'ah akan menumbuhkan sifat persaudaraan, kasih sayang, dan persamaan derajat bagi umat muslim. Karena di dalam salat berjama'ah, tidak membedakan antara yang kaya dan yang miskin, semua berdiri, ruku, sujud dan duduk dalam satu barisan untuk taat dan tunduk kepada Allah SWT.<sup>72</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi yang ada dapat disimpulkan bahwa program salat wajib berjama'ah baik di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) maupun di SMAN Banua *Bilingual Boarding School* sudah berjalan dengan baik. Hanya saja pelaksanaan program salat berjama'ah dari dua sekolah tersebut berbeda untuk SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) pelaksanaan salat berjamaah baik untuk siswa dan siswi dilakukan di masjid, sedangkan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School* untuk siswa di Mesjid dan untuk siswi cukup salat berjama'ah di asrama saja. Dan juga program salat berjama'ah ini tidak hanya mampu menanamkan nilai ketauhidan

---

<sup>72</sup> Ridwan Marzuki, Retno Triwoelandari, Kholil Nawawi, "Hubungan Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjamaah Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Kota Bogor", no, 1, (2020): h. 304.



pada diri peserta didik dengan berbagai keutamaannya, namun juga melahirkan kedisiplinan dan keakraban antar sesama peserta didik.

b. Salat tahajjud

Salat tahajjud merupakan program yang wajib dilaksanakan peserta didik di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS), baik itu di asramaputri ataupun asrama putra. Semua peserta didik di tuntut untuk melaksanakannya setiap malam, Sebagaimana keterangan dari PE (Siswa kelas 11) sebagai berikut:

Untuk salat tahajjud biasanya kami dibangunkan oleh Pembina Asrama setiap malam , kadang saya melakukan salat tahajjud sendiri saja, ada juga yang lain salat tahajjud nya jama'ah dengan kawan sekamarnya di kamar masing-masing, jika tidak melakukan kami mendapat hukuman.<sup>73</sup>

Mengenai pelaksanaan salat tahajjud, baik di asrama putra ataupun putri, para pembina asrama setiap malam berkeliling mengetuk pintu kamar peserta didik satu persatu sampai mereka terbangun, pelaksanaan salat tahajjud dilakukan kurang lebih 30 menit sebelum memasuki waktu Subuh dikamar masing-masing, sehingga setelah salat tahajjud peserta didik bersiap-siap untuk melaksanakan salat Subuh berjama'ah di Mesjid.

Tujuan dijadikannya salat tahajjud ini sebagai program wajib yang dilakukan peserta didik setiap malam di asrama, mengingat salat tahajjud ini banyak memiliki keutamaan bagi para pelakunya, juga diharapkan

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan PE, siswa kelas 11 , 07 April 2021.

peserta didik akan terbiasa dalam kesehariannya. Hal ini diperjelas oleh RS (ketua pembina asrama putri) sebagai berikut:

Salah satu program wajib yang dilakukan anak-anak di asrama, baik itu bagi putri dan putra setiap malam adalah melakukan salat tahajjud, anak-anak, kami biasakan untuk selalu melakukan salat tahajjud, dengan harapan supaya mereka terbiasa melakukan salat tahajjud dalam keseharian mereka dalam mengamalkan sunah Rasullullah.<sup>74</sup>

Selanjutnya, salat tahajjud yang dilaksanakan di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* juga merupakan program yang wajib dilakukan oleh setiap peserta didik, kegiatan ini dilakukan tepatnya sekitar 30 menit sebelum memasuki waktu subuh.

Pelaksanaan salat tahajjud di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*, antara asrama putra dan asrama putri ini berbeda, di asrama putra pelaksanaan salat tahajjud tidak ditentukan tempatnya pembina memberikan kebebasan dalam melaksanakannya seperti di kamar, di musala asrama, atau di masjid, namun pada hari tertentu dikordinir oleh pembina kelas untuk melakukan salat tahajjud berjamaah bersama, untuk jumlah harinya di asrama putra bermacam-macam ada yang lima hari dalam seminggu ada yang dua hari dalam seminggu dalam melakukan salat tahajjud berjama'ah, itu semua dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara pembina kelas dengan peserta didik

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.

yang bersangkutan. Sebagaimana keterangan dari ketua asrama putra sebagai berikut:

Untuk pelaksanaan salat tahajjud ini, biasanya siswa kami bebaskan melakukannya dimana saja, bisa di kamar masing-masing, di musala ataupun di masjid, namun jika dilaksanakannya secara berjama'ah biasanya mereka melakukannya di musala dan di masjid tergantung kesepakatan Pembina kelasnya masing-masing.<sup>75</sup>

Sedangkan untuk kegiatan salat tahajjud bagi siswi di asrama putri juga tidak memiliki jadwal khusus untuk melakukan salat tahajjud berjamaah, namun masing-masing Pembina hanya membangunkan para siswi agar bangun untuk melaksanakan salat tahajjud masing-masing di kamar mereka, sebagaimana keterangan ketua asrama putri sebagai berikut

Di asrama putri kami tidak ada jadwal khusus untuk shalat tahajjud secara berjamaah, namun anak-anak melakukannya secara masing-masing di kamar mereka masing-masing, namun biasanya kami hanya membantu membangunkan mereka untuk melaksanakan salat tahajjud.<sup>76</sup>

Salat tahajjud merupakan salat sunah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW, karena shalat tahajjud merupakan shalat yang paling utama setelah salat fardhu. Karena itulah Allah Swt memerintahkan NabiNya agar senantiasa melaksanakan salat malam agar mendapatkan keutamaan dan mencapai kedudukan yang terpuji di sisi-Nya di akhirat kelak. Sebagaimana yang

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan MH ketua asrama putra, 19 Maret 2021

<sup>76</sup> Wawancara dengan Pembina asrama putri Ibu MY, 14 Maret 2021.

diterangkan dalam Al-Qur'an disebutkan pada surat al-Isra' ayat 79 sebagai berikut :

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدُ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Salat tahajjud juga memiliki banyak manfaat sebagai berikut:

- a) Salat tahajjud dapat menghapuskan berbagai kesalahan dan mencegah perbuatan dosa. Dan juga dapat menyehatkan badan dan sekaligus menghilangkan berbagai penyakit.
- b) Menguatkan tali hubungan dengan Allah Sesungguhnya seorang muslim jika menjaga salat tahajjud dan membiasakannya, maka ia telah menguatkan hubungannya dengan Allah.
- c) Menyucikan ruh dan menaikannya pada derajat yang mulia.
- d) Membuat suka beribadah, menjauhi maksiat, dan jauh dari *future* dan malas beribadah. Dengan demikian, dia akan selalu berada dalam jalan pahala, kemurahan, dan surga Allah serta jauh dari azab dan neraka Allah.
- e) Melunakkan hati. Yang tak diragukan lagi bahwa shalat di tengah keheningan malam, bermunajat kepada tuhan, memperpanjang ruku dan sujud dapat melunakkan hati.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> M. Abdul Qodir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa* (Jakarta : Daarul Furqaan, 2005), h. 149.

Adapun bentuk evaluasi pelaksanaan salat tahajjud ini dilakukan setiap seminggu dengan meminta catatan harian anak-anak yang sudah disediakan oleh pembina kelas masing-masing. Berkaitan dengan catatan harian akan di jelaskan pada bagian yang berikutnya, karena ia merupakan program tersendiri.

Dari paparan di atas dapat penulis ketahui bahwa program pelaksanaan salat tahajjud ini telah dilaksanakan di SMA *Global Islamic Boarding School* dan SMAN Banua *Bilingual Boarding School*. disamping melatih peserta didik untuk mengamalkan sunah Rasulullah namun juga mereka di latih untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. pembiasaan salat tahajjud berimplikasi sebagai kedekatan hamba dengan Tuhan, disini peserta didik dilatih untuk selalu sadar bahwa dalam segala aktivitasnya selalu ada memonitor. Selain itu juga dalam situasi dan keadaan yang tertekan siswa dilatih untuk selalu mengadu ke Tuhan tidak mencari kompensasi lain.

c. *Qur'an Recitation*/ membaca /menghafal Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang di programkan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*, program ini merupakan kegiatan harian yang wajib dilakukan oleh peserta didik.

Pada SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) program ini disebut dengan *Qur'an Recitation*, yang mencakup membaca dan menghafal Al-Qur'an, untuk program pembacaan Al-Qur'an peserta didik setiap selesai salat subuh berjamaah sekitar pukul 05.30-05.45 adalah waktu untuk mereka membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di mesjid, adapun untuk menghafal Al-Qur'an program ini dilakukan setelah salat sunah magrib sekitar pukul 18.15-19.00 di masjid, dalam pelaksanaannya untuk menghafal Al-Qur'an ini terbagi menjadi dua kategori sebagai berikut:

1) Kelompok tilawati

Dalam kelompok ini peserta didik dilatih membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati, dalam pelaksanaan metode tilawati peserta didik dibagi dalam beberapa halaqah tilawati yaitu tilawati 2,3,4,5 dan 6, peserta didik digolongkan dalam masing-masing kelompok halaqah tilawati dengan kemampuan dari hasil bacaan Al-Qur'an mereka. Jumlah setiap halaqah terdiri dari 5-10 peserta didik. sebagaimana keterangan dari RP (guru tilawati putri) sebagai berikut:

Sebelum pembagian kelompok tilawati, anak-anak lebih dahulu dievaluasi hasil bacaan Al-Qur'annya oleh ustadzah yang ada di asrama mereka, sehingga ketika dikelompokkan mereka seimbang dalam kemampuannya dalam membaca Al-Quran, setiap kegiatan tilawati selesai dilakukan laporan penilaian hasil tilawati setiap harinya dan juga dilakukan ujian akhir untuk anak-anak setelah menyelesaikan

tilawatinya. Sehingga pada laporan akhir di tentukan anak-anak yang naik level tilawatinya atau masih tetap pada level yang sama untuk tetap memperbaiki bacaan Al-Qur'annya, jika bacaan Al- Qur'an anak sudah bagus maka mereka bisa pindah ke kelompok Al-Qur'an yang terfokus pada hafalan Al-Qur'an<sup>78</sup>

## 2) Kelompok hafalan Al-Qur'an

Dalam kelompok hafalan Al-Qur'an, peserta didik juga berbentuk perhalaqah, saat kegiatan berlangsung peserta didik diberikan waktu untuk memuraja'ah hafalan yang mereka ingin setorkan kepada ustadzah mereka, dan pada kelompok Al-Qur'an peserta didik sudah mampu membaca al-Qur'an dengan benar dan baik. Sebagaimana keterangan dari EL (Pembina Asrama putri) sebagai berikut:

Dalam kelompok hafalan Al-Qur'an anak-anak juga berhalaqah, sebelum setoran secara bergiliran, mereka masing-masing memuraja'ah hafalan yang ingin mereka setorkan, dalam kelompok Al-Qur'an ini baca'an anak-anak sudah benar dan baik, sehingga mereka sudah bisa langsung menyettor hafalan, karena selama tiga tahun di sekolah mereka diwajibkan mampu menghafal Al-Qur'an minimal juz 30 dan pada saat mereka kelas 12, mereka melaksanakan ujian hafalan juz 30.<sup>79</sup>

Selanjutnya, program membaca Al-Qur'an di SMAN *Bilingual Boarding School*, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan peserta didik, kegiatan membaca Al-Qur'an dilakukan dalam beberapa waktu dalam membacanya, diantaranya ada kegiatan

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan RP, Guru tilawati putria, 15 Mei 2021.

<sup>79</sup> Wawancara dengan EL, pembina asrama putri, 11 Mei 2021.

membaca Al-Qur'an yang dilakukan setelah salat berjama'ah di masjid, ada juga yang di agendakan di kelas masing-masing secara bersama'an sebelum kegiatan belajar dimulai.

Untuk kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan di masjid al-Hayat diagendakan setelah salat subuh dan salat magrib. Yaitu setelah mendengarkan pembacaan terjemah Al-Qur'an untuk shalat subuh, biasanya peserta didik membaca Al-Qur'an sekitar 15 menit. Dan setelahnya peserta didik bersiap untuk mengikuti agenda selanjutnya yaitu agenda kajian Islami. Adapun program membaca Al-Qur'an di kelas ini hanya dilakukan di hari tertentu saja yang dilaksanakan sekitar 10 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai secara bersama. Hal ini diterangkan oleh dengan NA siswi kelas 11 B sebagai berikut:

Untuk membaca Al-Qur'an biasanya saat saya di kelas 10 B kami tadarrus Al-Qur'an bersama-sama di kelas, kami membacanya seingat saya tiga hari dalam seminggu, setelah membaca kami tandai di bagian akhir membaca untuk lebih mudah melanjutkan pada hari berikutnya, dan pada saat di asrama kami juga membaca al-Qur'an selepas salat magrib secara bersama-sama juga.<sup>80</sup>

Sedangkan evaluasi pembacaan Al-Qur'an ini dilakukan setiap Minggu yang dilihat dari catatan harian peserta didik yang sudah disediakan oleh pembina kelas masing-masing.

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan NA siswi kelas 11 B, 17 Maret 2021.



Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang sangat baik bagi pelakunya, Orang-orang yang mempelajari, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an termasuk orang-orang pilihan Allah SWT. Banyak ayat Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan keutaman dan kemuliaan para penghafal Al-Qur'an dan pahala yang akan dianugerahkan kepada mereka, sebagaimana yang terdapat dalam *Tafsir Al-Lubab* karya M. Quraish Shihab:

Membaca ataupun menghafal Al- Qur'an hendaknya diikuti dengan pengkajian maknanya serta pengamalan tuntunannya. Membaca dan menghafalkan Al-Qur'an akan membawa manfaat dan mendapat pahala.<sup>81</sup>

Menghafal Al-Qur'an adalah keistimewaan umat Islam, karena Allah telah menjadikan umat terbaik di kalangan manusia dan memudahkannya untuk menjaga kitab-Nya, baik secara tulisan maupun hafalan<sup>82</sup>

Dari keterangan di atas dapat penulis ketahui bahwa program *Qur'an Recitation* di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dandi SMAN Banua *Bilingual Boarding School*, telah berjalan dengan lancar. Hanya saja cara pelaksanaannya yang berbeda untuk SMA

---

<sup>81</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Lubab*, h. 302

<sup>82</sup> Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah* (Jakarta: Pustaka at-Tazkia, 2008), h. 10

*Global Islamic Boarding School (GIBS)* pembacaan Al-Qur'an dilakukan setiap hari sesudah salat subuh berjama'ah disesjid dan disambung dengan membaca Al-Qur'an, selanjutnya kegiatan program *Qur'an Recitation* dilanjutkan setelah salat sunah ba'diyah magrib yang pelaksanaannya terbagi terbagi dua macam yaitu kelompok tilawati dan kelompok hafalan Al-Qur'an. Sedangkan di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*, Pembacaan Al-Qur'an dilakukan setelah salat magrib, salat subuh dan juga dibaca sebelum pembelajaran dimulai. Sehingga dari program tersebut peserta didik tidak hanya sekedar dilatih untuk mahir dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an setiap harinya, namun dengan dibiasakan membaca dan menghafal Al-Qur'an setiap harinya mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap kitab suci dari agamanya sendiri.

#### d. Membaca Hadits

Membaca hadits juga merupakan salah satu program yang diadakan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*, pembacaan hadits ini bertujuan agar peserta didik mengetahui dan memahami sumber kedua hukum Islam setelah Al-Qur'an, sama dengan pembacaan terjemah ayat Al-Qur'an, membaca hadits juga dilakukan oleh peserta didik. Sebagaimana keterangan dari MH ketua asrama putra menerangkan bahwa:

Untuk pembacaan hadits ini, anak-anak setiap selesai salat wajib berjama'ah Zuhur, Ashar, dan Magrib mereka secara bergantian membaca hadits minimal satu hadis yang dibacakan, beserta terjemahnya kitab yang dipakai adalah terjemah kitab . *Riyadhus Shalihin*<sup>83</sup>.

Kitab hadits *Riyadhus Shalihin* ditulis oleh Imam Abu Zakariya Yahya Bin Syaraf An-Nawawi yang diterjemahkan oleh Ahmad Sunarto

Hadits merupakan sabda, perbuatan, ketetapan Nabi Muhammad SAW yang di riwayatkan atau di ceritakn oleh sahabat Nabi untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam. Menurut Hulaifah Hadits merupakan salah satu peninggalan Rasullah selain Al-Quran yang harus kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran atau pembacaan hadits kepada peserta didik diharapkan peserta didik dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>84</sup>

Dari pernyataan di atas penulis berpendapat bahwa pembacaan hadits merupakan program yang sudah dilaksanakan di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*, Adapun program pembacaan hadits ini hanya dilaksanakan di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*,

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan MH ketua asrama putra , 19 Maret 2021.

<sup>84</sup> Handayani, Hulaifah, Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits (Jakarta: Madrasah AN-Nahl, 2015), h. 15.

e. Terjemah Al-Qur'an

Membaca terjemah ayat al-Qur'an juga salah satu program yang dilaksanakan di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*, kegiatan membaca terjemah ayat Al-Qur'an dilakukan setelah salat subuh berjamaah yang bertempat di masjid untuk peserta didik putra dan di asrama untuk peserta didik putri, kecuali pada pada hari jum'at, karena pada hari jum'at ada program khusus yaitu membaca surah al-Kahf. Adapun tujuan diadakannya program membaca ayat al-Qur'an di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* yaitu peserta didik tidak hanya dibiasakan membaca al-Qur'an saja namun juga dibiasakan memahami isi kandungan yang terdapat dalam setiap ayat al-Qur'an, dan diharapkan peserta didik mampu meresapi makna yang terkandung didalamnya.

Dalam pelaksanaannya, setiap peserta didik diberi tugas membacakan terjemah ayat Al-Qur'an secara bergantian maju kedepan sehingga semua peserta didik yang muslim mendapat tugas yang sama. sehingga dari kegiatan ini pula dapat melatih sikap percaya diri peserta didik untuk tampil kedepan. Hal ini sebagaimana keterangan dari MH (ketua asrama putra) sebagai berikut:

Yang ditugaskan membaca terjemah Al-Quran dan membaca hadis adalah siswa, teknisnya dengan bergiliran dari kelas dua

belas, sebelas hingga kelas sepuluh lalu kembali lagi seperti itu, dan disesuaikan berdasarkan nomor absensi mereka di kelas<sup>85</sup>

Kita diperintahkan untuk memahami dan menghayati isi yang terkandung di dalamnya, sehingga membuat kita semakin menjiwai terhadap kitab suci agama kita sendiri yaitu agama Islam.

Paparan di atas menarangkan bahwa tujuan membaca terjemah Al-Qur'an selain menghayati isi kandungan Al-Qur'an, adalah untuk melatih sikap percaya diri peserta didik untuk maju kedepan, dan program membaca terjemah Al-Qur'an ini telah dilaksanakan di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*.

TABEL.4.10 PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN KEAGAMAAN

No	Aktivitas Pembinaan	SMAN GIBS	SMAN Banua	Keterangan
1.	Salat Wajib Berjama'ah	Zuhur, Ashar, Magrib, Isya, Subuh	Zuhur, Ashar, Magrib, Isya, Subuh	
2	Salat Tahajjud	Setiap Malam	5 hari/ 3 kali dalam satu minggu	
3	Membaca Al-Qur'an	Setelah salat Subuh, dan setiap malam Selasa, Rabu, Kamis.	Setelah salat Subuh, Magrib, dan sebelum belajar di kelas	
4	Membaca Terjemah Al-Qur'an	--	Setelah salat Subuh	
5	Membaca Hadits	--	Setelah salat Zuhur, Ashar dan Magrib berjamaah di mesjid	Kitab Riyadhuss alihin

<sup>85</sup> Wawancara dengan MH ketua asrama putra, 19 Maret 2021.

Tabel di atas menggambarkan adanya perbedaan dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan pada kedua sekolah tersebut yaitu pada SMA GIBS tidak terdapat program pembinaan keagamaan khususnya pembacaan terjemah Al-Qur'an dan pembacaan hadis seperti yang di programkan di SMAN Banua, namun untuk pelaksanaan salat wajib berjamaah, salat tahajjud dan membaca Al-Qur'an kedua sekolah tersebut telah melaksanakannya dalam pembinaan keagamaan anak.

## 2. Pembinaan Keterampilan Keagamaan:

### a. *Morning English/Arabic*

*Morning English/ Arabic* satu kegiatan yang dilakukan setiap pagi sebelum peserta didik berangkat sekolah, dimana semua peserta didik setiap pagi diwajibkan berbahasa inggris ataupun berbahasa arab dalam percakapan mereka sesama kawan sejawatnya, dengan tujuan agar mereka terbiasa berbicara dalam berbahasa asing , sebagaimana keterangan dari Rs (Ketua pembina asrama putri) sebagai berikut:

Dalam *Morning English/ Arabic* anak-anak setiap pagi memang kamiwajibkan berbicara dengan Bahasa asing baik itu bahasa inggris ataupun bahasa arab, adapun cara kami mengevaluasinya yaitu dengan laporan mereka, ketika dari salah satu teman mereka atau ada yang mendengar salah satu berbahasa Indonesia atau bahasa daerah mereka membuat laporan kepada para ustadzah yang ada di asrama , jika ada yang melanggar maka mereka mendapat hukuman yang ringan.<sup>86</sup>

Dalam pelanggaran jika terdapat di antara peserta didik tidak menggunakan Bahasa asing setiap pagi mereka mendapat hukuman ringan sebagaimana yang diterangkan oleh salah satu siswa PE kelas 11 putri sebagai berikut:

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.

Biasanya jika di antara kami ada yang ketahuan tidak berbahasa asing waktu pagi, kami mendapat hukuman berupa membersihkan asrama.<sup>87</sup>

Menurut Arief pembiasaan itu dapat tercapai dan baik hasilnya, maka harus memenuhi beberapa syarat tertentu, antara lain: a) Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, jadi sebelum anak didik itu mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan, b) Pembiasaan itu hendaklah terus-menerus (berulang-ulang) dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis, c) Pendidikan hendaklah konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendiriannya yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada anak didik untuk melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan itu, d) Pembiasaan yang mula-mulanya mekanistik itu harus makin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati anak didik sendiri.<sup>88</sup>

Adapun untuk sanksi haruslah diberikan setelah adanya pelanggaran dan memberi efek mendidik kepada peserta didik, sebagaimana sanksi menurut Ngalim Purwanto ada dua macam yaitu:

- a) Sanksi *Preventif*, yaitu sanksi yang dilakukan dengan maksud agar tidak atau jangan sampai terjadi pelanggaran sehingga hal itu dilakukannya sebelum pelanggaran itu dilakukan.

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan PE, siswa kelas 11, 05 April 2021.

<sup>88</sup> Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* ( Jakarta: Ciputat Press, 2012), h. 112.

- b) Sanksi *Repretif*, yaitu sanksi yang dilakukan oleh karena adanya pelanggaran, oleh adanya dosa yang telah diperbuat. Jadi sanksi ini dilakukan setelah terjadi pelanggaran atau kesalahan.<sup>89</sup>

Dalam program *Morning English/ Arabic* peserta didik dituntut untuk mahir berbicara menggunakan Bahasa asing dalam kehidupannya sehari-hari, karena melatih kecakapan berbicara dalam bahasa asing memang tidak hanya sebatas belajar, namun juga dengan latihan dalam pengucapannya atau pelafalannya yang harus selalu di ulang, agar terbiasa dan fasih dalam pelafalannya. Program tersebut memberikan nilai positif untuk peserta didik, dimana peserta didik memiliki kemampuan berinteraksi dengan bahasa asing setiap harinya.

Melalui hasil paparan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa program *Morning English/ Arabic* merupakan salah satu cara untuk melatih keterampilan dalam berbahasa asing peserta didik setiap hari. Adapun program *Morning English/ Arabic* hanya dilaksanakan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS).

b. *Islamic Talk* (Kajian Keislaman)

Kajian keislaman merupakan kajian mingguan yang dilakukan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS), pelaksanaannya

---

<sup>89</sup> Purwanto, Ngalm, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 189.



dilakukan setiap malam selasa, rabu, kamis dan jum'at selepas salat isya berjamaah, adapun dalam kajian ini pemateri berasal dari dalam sekolah, sebagaimana yang diterangkan oleh RS (Ketua pembina asrama putri) sebagai berikut:

Dalam kegiatan kajian keislaman biasanya untuk pemateri dari dalam lingkungan sekolah yaitu dari rekan-rekan sendiri yang biasanya digilir atau sesuai dengan gilirannya.<sup>90</sup>

Adapun kajian keislaman yang sebagaimana yang dimaksud di antaranya adalah:

1) Kjian fiqih

Dalam kajian fiqih dilaksanakan pada setiap malam Selasa yang dijadwalkan kegiatan dilakukan setelah salat isya sekitar pukul 20.15-10.30, pelaksanaan kajian fiqih ini sistemnya secara berhalaqah dan masing-masing halaqah mempunyai satu ustad/uatadzah yang menyampaikan materi tentang fiqih yang bertempat didalam masjid, metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode ceramah dan tanya jawab. Adapun kitab yang dipakai dalam kajian fiqih ini adalah menggunakan kitab *Taqribut Taqrib*

2) Kajian hadis

Kajian hadis dilaksanakan pada setiap malam Rabu yang dijadwalkan kegiatan dilakukan setelah salat isya sekitar pukul 20.15-10.30, pelaksanaan kajian hadis ini juga sistemnya secara

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.

berhalaqah dan masing-masing halaqah mempunyai satu ustad/ustadzah yang menyampaikan materi tentang hadis yang bertempat didalam masjid, metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode ceramah dan tanya jawab. Adapun kitab yang dipakai dalam kajian hadis ini adalah menggunakan kitab *Arbain An-Nawawiyah*.

### 3) Kajian Islam umum

Kajian materi umum ini kajian yang sifatnya lebih spasifik tergantung keadaan peserta didik, yang dilihat dari kebutuhan peserta didik yang dilaksanakan setiap malam Kamis, jika dilihat peserta didik kurang memahami materi atau sesuatu yang masih lemah dalam diri peserta didik maka materi tersebut yang di bahas oleh ustad atau ustadzah.

Tiga macam kajian tersebut yang dijadwalkan sebagai program *Talk Islamic* yang ada di Asrama SMA GIBS setiap minggunya. Dalam pelaksanaannya tiga kali dalam satu minggu sudah dilaksanakan, hanya saja dalam sistem pelaksanaan program untuk peserta didik masih berjalan kurang efektif baik dilihat dari segi tempat dan dari segi jumlah anak yang mengikutinya sebagaimana keterangan dari AN ( Pembina asrama putra) sebagai berikut:

Dalam pelaksanaannya setiap minggunya program *Talk Islamic* ini sudah berjalan dengan lancar, hanya saja dari segi sistem pelaksanaannya yang kurang efektif, seperti tempatnya yang kurang

mendukung karena dilaksanakan di masjid dengan sistem perhalaqah, sehingga saat kajian berlangsung penyampaian materi dari halaqah lain juga terdengar di halaqah lainnya sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik dalam halaqahnya, disamping itu juga jumlah siswa perhalaqah terlalu banyak sehingga sedikit sulit untuk mengetahui yang mana anak yang paham atau yang belum paham dan waktu yang tergolong sangat sedikit hanya sekitar 15-20 menit.<sup>91</sup>

Adapun kajian keislaman yang di programkan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*, meliputi kajian ilmu akhlak, ilmu fiqih, dan wawasan keislaman yang bertujuan untuk menambah wawasan keislaman para peserta didik, program ini juga merupakan pembelajaran tambahan di luar jam pelajaran di sekolah yang hanya terbatas pada mata pelajaran agama saja, sehingga dengan adanya program kajian Islam ini sangat membantu peserta didik lebih mengetahui secara mendalam tentang kajian-kajian keislaman secara lebih khusus. Sebagaimana keterangan dari Ibu MY (Pembina asrama putri) sebagai berikut:

Untuk kegiatan mingguan kami memprogramkan kajian Islam untuk anak-anak, seperti kajian akhlak, kajian fikih dan kajian wawasan keislaman, program ini bertujaun untuk memberikan ilmu tambahan bagi anak-anak saat di luar jam pelajaran, dan program ini diharapkan mampu memperdalam wawasan mereka khususnya dalam hal keagamaan mereka yang belum mereka dapatkan ketika di kelas dan kiranya program ini bermanfaat untuk mereka.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan AN, Pembina asrama purta, 27 Juni 2021.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ibu MY Pembina asrama putri , 14 Maret 2021.

Adapun kajian keislaman yang sebagaimana yang dimaksud di antaranya adalah:

1) Kajian Akhlak

Dalam kajian akhlak, materi yang disampaikan tidak lepas dari materi tentang akhlak, salah satunya yaitu akhlak terhadap sesama teman sejawat baik itu yang muslim ataupun non muslim, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru dan lain-lain. Kajian materi akhlak ini bersumber dari kitab *Akhlakul Banin*, kitab ini yang dikarang oleh Umar Bin Ahmad Barja.

Kajian akhlak ini di sampaikan oleh pengampu kajian dengan metode ceramah dan di akhir kajian akan dibuka sesi tanya jawab, atau bisa juga dengan diskusi dengan satu permasalahan yang telah ditanyakan oleh peserta didik, dan masalah yang ditanyakan berkaitan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari, sehingga membuat mereka semakin memperhatikan karena mereka merasa perlu atas jawaban dari permasalahan yang mereka sedang alami dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pengampu kajian keislaman ini bagi putra di ampu oleh pengampu dari pihak dalam sekolah sendiri seperti pembina atau guru yang menguasai bidang keahlian dari kajian akhlak, sedangkan bagi putri biasanya mengundang pengampu kajian dari luar sekolah yang dijadwalkan mengisi kajian di asrama.

## 2) Kajian fikih

Kajian fikih merupakan kajian yang sangat penting untuk dipelajari bagi seorang muslim, karna ilmu fikih merupakan acuan dan cara-cara kita dalam beribadah secara benar dan baik, dalam kajian ini materi fikih bersifat tematik dan tidak terpaku hanya pada satu buku akan tetapi di ambil dari berbagai buku fikih mazhab Syafi'i, untuk asrama putra kitab fiqh yang digunakan di antaranya terjemah *taqrib* karangan Syekh Muhammad Bin Qosim As-Syafi'i, terjemah *Fathul Mu'in* karangan Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz Al Malibari dan fiqh Islam yang merupakan karangan dari H. Sulaiman Rasyid, sedangkan untuk putri kitab yang digunakan sebagai pedoman adalah kitab *Fathul Qabib*.

Tema-tema yang diutamakan untuk dibahas dalam kajian fikih ini adalah tema-tema yang sangat penting untuk peserta didik pelajari dalam kesehariannya seperti masalah thaharah, shalat lima waktu, shalat sunnah, puasa sunnah, keutamaan shalat jum'at, adzan dan iqamah.

Adapun metode yang digunakan menggunakan metode ceramah dan diskusi berkenaan tentang permasalahan dalam kehidupan peserta didik dan hal-hal yang masih belum mereka ketahui.

## 3) Wawasan keislaman

Wawasan keislaman juga merupakan `program pembinaan keagamaan Islam yang bertujuan untuk menambah wawasan keislaman bagi peserta didik , materi wawasan keislaman ini tidak terbatas, karena semua dapat di lihat dari pandangan agama Islam, materi kajian Islam ini tidak terpaku pada satu buku tertentu namun dari berbagai sumber yang dianggap relevan seperti mengkaji tentang keistimewaan Islam dari sudut pandang sains sosial dan budaya, sumber kajian juga beragam, kadang mengkaji artikel-artikel yang memuat nilai-nilai keislaman, sejarah Nabi dan keteladanannya, kisah-kisah hikmah dan *khazanah-khazanah* Islam.

Metode yang digunakan dalam kajian wawasan keislaman ini menggunakan metode ceramah, dalam penyampaianya pengampu kajian sering menggunakan dengan pendekatan sains dan memadukannya dengan ilmu agama yang pada akhirnya tetap menunjukkan kemaha besaran Allah swt atas semua kuasa-Nya, seperti contohnya artikel tentang proses bayi dalam kandungan (ilmu Biologi) yang dihubungkan dengan ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan terkait materi yang serupa. Kajian seperti ini sangat menarik untuk diadakan dan dikaji peserta didik, dimana mereka tidak hanya mengetahui secara ilmu sains (umum), namun juga dipadukan dengan ilmu agama, dengan pembuktian dan penjelasan dari ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga tidak ada perbedaan antara ilmu

umum dan ilmu agama namun keduanya saling menguatkan dan melengkapi dalam pemahaman suatu keilmuan dan pada tujuan akhirnya untuk mengenal Allah swt, menghayati kekuasaan Allah SWT, dan semuanya pun berasal dari Allah swt. Seperti itulah tata pikir Islami dalam pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan pendapat salah satu praktisi pendidikan Islam dari Banjarmasin Kalimantan Selatan yaitu Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA. Sebagai berikut :

Sumber ilmu menurut pandangan Islam hanya satu yaitu Allah. Allah menurunkan ilmu kepada manusia melalui dua jalur yakni jalur *qauliyah* (wahyu berupa Al-Qur'an dan Sunnah) dan jalur *kauniyah* (hukum kealaman). Oleh karena itu dikenal istilah untuk wahyu dengan ilmu berian (*perennial knowledge*), sementara ilmu yang digali dari hukum kealaman disebut ilmu carian (*acquired knowledge*). Jalur *qauliyah* umumnya bersifat deduktif, normatif, informatif, motivatif, reflektif, isyarat, *hudan* dan *furqon*. Adapun jalur kauniyah umumnya bersifat induktif dan positif.<sup>93</sup>

Dalam pelaksanaannya kajian keislaman ini dilaksanakan sesudah salat magrib berjamaah kurang lebih 30 menit dan dilakukan secara bergantian disetiap kelasnya dalam setiap minggu, hal ini bertujuan agar kajian keislaman ini dilaksanakan secara lebih efektif sehingga peserta didik lebih memperhatikan setiap kajian yang dilaksanakan, dari hasil dokumentasi diketahui bahwa kajian ini dilakukan setiap malam Selasa, Rabu, dan Kamis dengan

---

<sup>93</sup> Kamrani Buseri, *Dasar, Asas Dan Prinsip Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), h. 24-25.

pembina masing-masing kelas, untuk siswa tempat pelaksanaan kajian keislaman ini di masjid, dan untuk putri pelaksanaan kegiatan kajian keislaman ini dilaksanakan di asrama, adapun dalam pelaksanaannya program kajian Islami ini telah dilaksanakan sesuai jadwalnya, sebagaimana keterangan dari MH (ketua asrama putra) sebagai berikut:

Untuk program kajian Islam pelaksanaannya sudah dilaksanakan di sekolah ini, walau terkadang pengampu kajian tidak hadir, walaupun pengampu kajian tidak hadir biasanya di gantikan dengan yang lain supaya kegiatan tetap berjalan. Kajian keislaman ini sangat bermanfaat untuk peserta didik karena mereka dapat tambahan ilmu di luar jam pelajaran di sekolah.<sup>94</sup>

Peserta didik pada umumnya sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan kajian keislaman ini, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti kajian ini, hal ini mungkin karena sebagian siswa merasa kelelahan atas padatnya kegiatan yang dijalani seharian penuh, jika di lihat dari perspektif kesehatan memang kondisi fisik yang lemah bisa menjadi sebab terjadinya kelelahan. Sebagaimana penjelasan Suma'mur yang mengemukakan bahwa:

faktor yang mempengaruhi kelelahan ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. yang termasuk faktor internal antara lain : faktor somatis atau faktor fisik, gizi, jenis kelamin, usia, pengetahuan dan sikap atau gaya hidup. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah keadaan

---

<sup>94</sup>Wawancara dengan MH ketua asrama putra, 19 Maret 2021.



fisik lingkungan kerja kebisingan, suhu, pencahayaan, faktor kimia (zat beracun), faktor biologis (bakteri, jamur), faktor ergonomi, kategori pekerjaan, sifat pekerjaan, disiplin atau peraturan perusahaan, upah, hubungan sosial dan posisi kerja atau kedudukan.<sup>95</sup>

Pendapat yang dikemukakan oleh Suma'mur, di atas menerangkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi semangat peserta didik dalam mengikuti suatu kegiatan yaitu adanya sebab faktor internal dan ada juga yang disebabkan oleh faktor eksternal.

Melalui hasil paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa program *Talk Islamic* (kajian keislaman) di kedua sekolah tersebut jika dilihat dari pelaksanaannya perminggu sudah berjalan sesuai jadwal, namun jika di lihat dari teknisnya seperti tempat dan strategi pelaksanaannya khusus untuk SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS), secara keseluruhan pelaksanaannya masih belum berjalan secara efektif karena metode yang dipakai kurang efektif untuk program *Islamic Talk* dan kajian yang diprogramkan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) adalah kajian fiqih, hadis, dan kajian keislaman umum. Sedangkan untuk SMAN Banua *Bilingual Boarding School* pelaksanaan kajian keislaman dilakukan secara terpisah antara asrama putrid an asrama putra dan kajian yang diprogramkan di SMAN

---

<sup>95</sup> Suma'mur. *P.K. Ergonomi Untuk Produktifitas Kerja* (Jakarta : CV. Haji Masagung, 1996), h.75.

Banua *Bilingual Boarding School* adalah kajian fiqih, akhlak, dan kajian keislaman.

c. *Self study*

Self study merupakan salah satu program yang ada di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan di SMA *Bilingual Boarding School*. *self study* adalah sebuah kegiatan yang di programkan untuk memberikan fasilitas waktu untuk peserta didik dalam belajar baik itu belajar secara sendiri-sendiri ataupun dengan bimbingan guru diluar pada jam pelajaran, sebagaimana yang diterangkan oleh RS (Ketua pembina asrama putri) ada di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) sebagai berikut:

Dalam program *self study* itu ada berbagai macam bentuk, memang ada anak yang memang inginnya belajar sendiri, ada anak-anak yang memang perlu belajar bersama dan ada anak-anak yang belajar memerlukan guru, jadi tergantung gaya belajar mereka, kalau mereka sudah berjanji dengan salah satu guru mereka, maka ada guru yang datang kesekolah untuk mengajarkan mereka, dan jika ada guru yang dari asrama maka mereka biasanya melakukan belajar bersama di ruang public pada malam minggu malam sekitar pukul 20.00-22.00 <sup>96</sup>

Adapun di SMA *Bilingual Boarding School*. *self study* dilakukan setiap hari yaitu pada waktu pagi hari sebelum sekolah sekitar pukul 06.30-07.45 dan pada waktu malam sekitar pukul 20.10 - 21.30.

Dalam hal belajar tentu gaya belajar setiap anak berbeda-beda tergantung pada kenyamanan mereka, ada yang lebih suka belajar

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.

mandiri, ada yang suka belajar kelompok, dan ada yang belajar langsung dibimbing oleh guru.

Menurut De Potter & Hernacki menjelaskan secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.<sup>97</sup>

Dapat disimpulkan bahwa program ini memberi dampak positif bagi peserta didik dimana mereka dilatih untuk belajar mandiri di luar jam belajar saat di sekolah, disamping itu juga peserta didik dilatih untuk mengatur diri mereka untuk lebih baik dalam menggunakan waktu.

d. *Muhadarah / Public Speaking*

Program *Public Speaking* merupakan salah satu program yang di laksanakan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS), program ini bertujuan untuk melatih peserta didik agar memiliki rasa percaya diri yang tinggi jika tampil di tempat umum, melatih dalam kemampuan untuk mengendalikan suasana, dan juga penguasaan bahan yang akan dibicarakan. *Public Speaking* juga sebagai bentuk cara dalam melatih keterampilan berkomunikasi di depan umum, latihan dalam *Public Speaking* bermacam-macam pelaksanaannya sebagaimana keterangan dari RS (Ketua asrama putri) sebagai berikut:

---

<sup>97</sup> De Potter, B. dan Hernacki, M. *Quantum learning* (Yogyakarta: Kaifa, 1999), h. 56.

Dalam pelaksanaannya *public speaking* ini dilakukan beberapa kali putaran, pada minggu pertama yang tampil itu lantai satu, minggu kedua lantai dua, dan minggu ketiga lantai tiga, sehingga ditentukan 3 terbaik dari masing-masing lantai, sehingga di adakan kembali yang disebut muhadarah akbar yang dilaksanakan di masjid.<sup>98</sup>

Program *Public Speaking* dilaksanakan pada malam sabtu setelah salat Isya, sedangkan durasi pelaksanaannya dari pukul 20.25- 22.00. Adapun materi yang disampaikan peserta didik dibebaskan dalam menentikan tema, bisa tentang materi keislaman, teknologi, sosial dan lain-lain, namun sebelum peserta didik tampil mereka melakukan konsultasi mengenai tema yang akan mereka angkat, sebagaimana keterangan dari RS (ketua asrama putri) sebagai berikut:

Anak-anak sebelum tampil dalam kegiatan *Public Speaking* mereka terlebih dahulu berlatih dengan ustad atau ustadzah nya, dan kami juga menyediakan al-Qur'an yang terjemah berbahasa inggris , agar mereka dibiasakan untuk berbicara dalam Bahasa inggris ataupun Bahasa arab, meskipun dalam keadaan tertentu dibolehkan berbahasa Indonesia.<sup>99</sup>

*Public speaking* bukan hanya tentang berbicara di depan banyak orang, tetapi juga menyangkut pembicaraan *face to face* dimana seseorang harus menunjukkan kemampuan diri dan kepercayaan dirinya. *Public speaking* juga penting bagi kehidupan pribadi, misalnya saat berbicara pada guru, juga dalam pertemuan komunitas dimana seseorang harus bisa menyampaikan ide atau pesannya dengan jelas.

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.

<sup>99</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.

*Public speaking* merupakan bagian dari keterampilan berkomunikasi. Komunikasi sehari-hari merupakan *public speaking*, hanya saja dalam lingkup yang lebih sempit dan regularitas menjadi tidak atau kurang disadari. Kefasihan berkomunikasi sebenarnya memberi banyak keuntungan. Inti dari *public speaking* adalah berbicara, baik dalam lingkup beberapa orang maupun banyak orang, sehingga memperbaiki teknik berbicara dan berpenampilan di depan orang lain sudah merupakan bagian dari *public speaking*. Mampu berbicara dengan baik akan menjadi keterampilan yang mampu menjual serta menjadi aset berharga membantu seseorang dikemudian hari.<sup>100</sup>

Melalui hasil paparan di atas dapat disimpulkan bahwa program *public speaking* telah dilaksanakan di SMA *Global Islamic Boarding School*. Dengan adanya program ini peserta didik dilatih dari beberapa hal seperti melatih keterampilan berbicara, berbahasa, mengatur suasana, melatih sikap percaya diri selain itu juga program ini melatih peserta didik bisa berbicara secara sistematis dan logis sehingga peserta didik terdidik untuk bisa menghargai pendapat orang lain dan program ini hanya dilaksanakan di SMA *Global Islamic Boarding School*.

---

<sup>100</sup> Nunung Prajarto. *Public speaking Dasar-Dasar Komunikasi Wicara.*, (Yogyakarta :FISIPOL UGM, 2010), h. 4

e. Khataman Al-Qur'an

Khataman Al-Qur'an merupakan salah satu program yang dilaksanakan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*, kegiatan ini dilaksanakan pada malam senin setelah salat magrib berjamaah di masjid, khataman ini diikuti oleh semua siswa yang beragama Islam dan semua Pembina siswa, kegiatan ini bertujuan untuk membuat peserta didik lebih dekat dengan Al-Qur'an, menanamkan sikap cinta Al-Qur'an dan membuat peserta didik merasa ketergantungan dengan Al-Qur'an, sebagaimana keterangan dari MY( Pembina asrama putri) sebagai berikut:

Kami di sekolah mengadakan acara khataman Al-Qur'an satu kali dalam seminggu, biasanya kami lakukan pada malam senin setelah salat magrib, program ini dilakukan untuk melatih anak-anak agar mereka selalu ketergantungan dengan al-Qur'an dan terbiasa membaca Al-Qur'an dalam kesehariannya, untuk tehnik pelaksanaannya biasanya kepala asrama sebelum khataman dilaksanakan membagi anak-anak berdasarkan jumlah kelas yaitu 6 kelompok terdiri dari tiga kelompok putri dan tiga kelompok putra, dan pada masing-masing kelompok Pembina masing-masing yang membagi juz nya secara merata.<sup>101</sup>

Al-Qur'an tidak hanya bisa dirasakan manfaatnya di dunia namun Al-Qur'an bermanfaat bagi pembacanya yaitu pemberi syafa'at dan penolong bagi pembacanya di akhirat kelak, sebagaimana hadis Nabi Muhammad Saw berikut ini:

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Ibu MY (Pembina asrama putri) , 14 Maret 2021

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول اقرؤوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعا لأصحابه (رواه مسلم)<sup>102</sup>

Dalam kitabnya, Ibnu Qayyim berkata, “Tidak ada satupun yang lebih bermanfaat melainkan membaca AlQur’an dengan cara memahami makna dan memikirkannya. Sebab, Al-Qur’an meliputi segala hal yang berhubungan dengan tingkatan derajat para penempuh jalan Tuhannya, keadaan hamba yang beramal, tingkatan derajat para hambanya yang mengenal Allah.<sup>103</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa program khataman Al-Qur’an dilaksanakan, hanya saja terkadang masih ada beberapa peserta didik dalam kegiatan khataman, ketika waktunya sudah selesai ada yang masih belum selesai dalam membaca Al-Qur’an. Adapun catra mengatasi keterlambatan peserta didik dalam menyelesaikan bacaannya jika waktu sudah selesai pembina bisa menyarankan agar teman yang sudah selesai membantu dalam menyelesaikan bacaan teman yang masih belum selesai agar waktu berlangsung lebih efektif. Program khataman ini dilaksanakan hanya di *SMA Bilingual Boarding School*.

---

<sup>102</sup> Imam Abu Zakariya Yahya, *Terjemahan Riyadh As-Sholihin*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2013), h.119

<sup>103</sup> Muhammad Syauman Ar-Ramli, *Keajaiban Membaca Al-Qur’an*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), h. 41.

f. Ujian Konpherensif Menghafal Al-Qur'an

Salah satu program yang di programkan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) adalah Menghafal Al-Qur'an, peserta didik selama 3 tahun berada di sekolah diwajibkan untuk menghafal Al-Qur'an, sedangkan juz yang wajib mereka hafalkan adalah pada juz 30, dalam proses evaluasi dan pelaksanaan dilakukan pada akhir semester ganjil dapa dahun terakhir, sebagaimana keterangan dari RS (Ketua sarama putri) sebagai berikut:

Dalam proses evaluasi kami sebut dengan ujian komprehensif, yaitu menghafal juz 30 bagi anak kelas 12 (dua belas) , kegiatan ini biasanya dilakukan di masjid, siswa atau siswi akan di uji oleh tiga orang ustadz ataupun ustadzah tentang kemampuannya dalam menghafal surah-surah yang ada di juz 30, biasanya itu kita lakukan di semester ganjil, sekitar bulan September sampai Desember.<sup>104</sup>

Paparan di atas dapat diketahui bahwa program ini merupakan salah satu bentuk pengembangan diri peserta didik yang berbentuk keterampilan dalam menghafala ayat-ayat Al-Qur'an. Program ini hanya dilaksanakan di programkan di SMA *Global Islamic Boarding School*.

g. Program literasi/*Reading Camp*

Program *Reading Camp* bertujuan agar peserta didik terlatih untuk selalu gemar membaca berbagai macam pengetahuan baru yang belum mereka pelajari disekolah, sehingga mampu membuat wawasan mereka

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.



akan semakin bertambah dan semakin luas, hal ini sesuai dengan pendapat Henry Guntur Tarigan sebagai berikut.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.<sup>105</sup>

Hal ini juga keterangan oleh koordinasi kesiswaan sebagai berikut:

Tujuan dalam program *Reading Camp* ini adalah agar peserta didik tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan yang sudah diprogramkan dalam kurikulum sekolah yang mereka pelajari setiap hari di kelas, namun dengan adanya program ini kami berharap mereka lebih banyak ilmu pengetahuan dan wawasan diluar materi pembelajaran di kelas, biasanya program ini dilakukan di dua tempat untuk peserta didik laki-laki bertempat di masjid al-Hayat dan untuk peserta didik perempuan di ruang kelas<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa kegiatan *Reading Camp* untuk peserta didik laki-laki dilakukan di masjid Al-Hayat, sedangkan untuk peserta didik perempuan dilaksanakan di ruang kelas yang di awasi oleh guru, kepala asrama dan pembina kelas masing-masing.

Adanya program *reading camp* ini, diharapkan agar peserta didik mampu membiasakan diri dalam mengisi waktu kosong dengan membaca. Kegiatan ini di laksanakan setelah pelaksanaan ujian akhir semester ganjil dan genap selama lima hari berturut-turut dengan jadwal kegiatan yang sudah ditentukan oleh koordinator kesiswaan.

---

<sup>105</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1979), h. 9

<sup>106</sup> Wawancara dengan WN (koordinator kesiswaan) 12 Maret 2021

Buku bacaan dalam *Reading Camp* ini disediakan oleh koordinator kesiswaan beserta pihak asrama yang diambil dari artikel-artikel yang sudah dipilih dengan teliti, sehingga isinya dapat dipastikan baik dan bermanfaat untuk peserta didik. Sedangkan sumber-sumber bacaan pada saat *reading camp* berbentuk artikel, majalah, Buku, dan karya-karya lain yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Judul artikel, majalah dan buku berkenaan tentang ilmu sosial, ilmu pengetahuan dan ilmu agama dan kajian keislaman dan keteladanan,

Setelah mereka selesai membaca baik itu kumpulan artikel, majalah, buku, dan kajian keislaman di akhir pelaksanaan *reading camp* ada evaluasi bersama terkait dengan buku yang telah mereka baca. Evaluasi tersebut lewat soal-soal ujian. Selama program ini berlangsung mereka hanya diperbolehkan untuk membaca buku tentang agama. Program *Reading Camp* ini hanya dilakukan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*.

TABEL 4.11 PEMBINAAN KETERAMPILAN KEAGAMAAN

No	Aktivitas Pembinaan	SMAN GIBS	SMAN Banua	Keterangan
1.	<i>Morning English/Arabic,</i>	Setiap pagi di asrama	--	
2	Kajian Keislaman	Malam Selasa, Rabu, Kamis setelah salat Isya	Malam Selasa, Rabu, Kamis, setelah salat Magrib	
3	<i>Self study</i>	Setiap malam kecuali malam Jum'at dan Sabtu	Setiap pagi di Asrama	

4	Muhadhoroh	Malm Sabtu setelah salat Isya	--	
5	Khataman Alquran	--	Malam Senin setelah salat Magrib	
6	Ujian konpherensif Menghafal al-Qur'an	Bulan September- Desember	--	
7	literasi/ <i>Reading Camp</i>	--	Setelah ujian semester ganjil dan genap	

Tabel diatas menggambarkan pelaksanaan pembinaan keterampilan keagamaan anak di SMA GIBS dan SMAN Banua, hanya saja ada beberapa program yang berbeda khususnya untuk program *Morning English/Arabic*, Ujian Konpherensif pada SMA GIBS di progrmkan sedangkan di SMAN Banua tidak diprogramkan, dan khusus untuk program khataman Al-Qur'an dan program literasi/ *Reading Camp* pada SMAN Banua diprogramkan sedangkan di SMA GIBS tidak diprogramkan. Dan untuk program kajian keislaman dan *self study* kedua sekolah tersebut melaksanaknnya dalam pembinaan keterampilan keagamaan.

### 3. Pembinaan Amalan-Amalan Harian:

#### a. Membaca surah Al-Kahf

Membaca surah Al-Kahf merupakan kegiatan yang dilakukan di SMA *Global Islamic Boarding School (GIBS)*, membaca surah al-Kahf, dalam pelaksanaannya membaca surah Al-Kahf dilakukan setelah salat Subuh berjama'ah di masjid pada setiap Subuh di hari Jum'at,

peserta didik baik putra ataupun putri bersama-sama membaca surah Al-Kahf yang di pimpin oleh satu orang pembina di asrama putra.

Waktu pembacaan surah Al-Kahf dilakukan setelah salat subuh sampai pukul 06.00 pagi, sebagaimana keterangan dari RS (ketua pembina asrama putri)

Menurut saya program ini sangat baik dibiasakan untuk anak-anak, disamping mereka dilatih memuliakan hari Jum'at, karena hari Jum'at merupakan hari rayanya bagi umat Islam, sehingga mereka kami biasakan mengamalkan sunah hari Jum'at salah satunya yaitu membaca surah Al-Kahf, Setiap subuh pada hari Jum'at kami dan anak-anak bersama-sama membaca surah al-Kahfi sampai selesai di masjid, dalam membacanya kurang lebih 30 menit kami menyelesaikannya, setelah selesai anak-anak kembali ke asrama masing-masing untuk bersiap-siap ke sekolah.<sup>107</sup>

Selanjutnya, di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*, pembacaan surah al-Kahf juga dilakukan, dan pembacaan surah Al-Kahf juga merupakan program mingguan yang rutin dilakukan, Pembacaan surah Al-Kahf ini dilakukan pada subuh hari jum'at yang di pimpin langsung oleh ketua asrama atau orang yang ditunjuk oleh ketua asrama, membaca surah Al-Kahf bertujuan untuk mengamalkan sunah yang dianjurkan untuk dilaksanakan pada hari Jum'at. Dalam proses pembacaan surah Al-Kahf, peserta didik membaca secara bersama-sama itu hanya setengah surah karena pertimbangan situasi dan kondisi, sisa setengah surahnya peserta didik dibebaskan melanjutkan masing-

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.

masing. Sebagaimana yang diterangkan oleh NA (Siswi kelas 11B) sebagai berikut:

Untuk membaca surah al-Kahfi biasanya kami membaca setelah salat subuh pada subuh hari Jum'at, biasanya saya membaca separu surah Al-Kahf di saat ada waktu kosong di hari Jum'at, kadang saya melanjutkan menyelesaikannya di kelas, kalau tidak sempat saya tidak menyelesaikannya seluruhnya.<sup>108</sup>

Dalam literatur hadis, surah al-Kahf memiliki keutamaan diantaranya sebagai berikut:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ مَنْ قَرَأَ  
سُورَةَ الْكَهْفِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ مَا بَيْنَ الْجُمُعَتَيْنِ . رواه الحاكم.<sup>109</sup>

Paparan di atas menerangkan bahwa program pembacaan surah al-Kahf menjadi kegiatan mingguan yang dilaksanakan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School* telak dilaksanakan setiap minggunya, walau dalam penyelesaian pembacaan surah al-kahf untuk SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dibaca sampai selesai setiap subuh Jum'at, Sedangkan untuk SMAN Banua *Bilingual Boarding School* pembacaan surah al-Kahf masih belum efektif secara keseluruhan karena adanya kebebasan untuk melanjutkan atau tidak di waktu lain di hari Jum'at.

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan NA siswi kelas 11 B, 17 Maret 2021.

<sup>109</sup> Imam al-Hakim, *Mustadrak ala Shahihain*, Juz 4.

b. Membaca surah Yāsin,

Membaca Yāsin merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS), kegiatan membaca surah Yasin ini dijadikan salah satu program dalam pembinaan keagamaan anak, semua peserta didik wajib ikut serta dalam pembacaannya.

Dalam pelaksanaannya pembacaan surah Yāsin ini dilakukan setelah salat *ba'diyah* Magrib pada malam hari Jum'at, setelah melaksanakan salat *ba'diyah* magrib peserta didik di himbau untuk mengambil Al-Qur'an dan membuka surah Yāsin, pembacaan surah Yāsin dilakukan secara bersama-sama yang dipimpin oleh pembina asrama putra yang bertempat di masjid. Sebagaimana keterangan dari RS( Pembina Asrama Putri) sebagai berikut:

Dalam membiasakan dan memuliakan hari Jum'at, anak-anak kami biasakan memuliakannya, salah satunya dengan membaca Yāsin secara bersama-sama di masjid pada setiap hari Jum'at sebelum mereka melakukan salat hajat dan kami para pembina juga ikut membaca dan sambal mengawasi dengan tujuan agar anak-anak mengikuti dalam membaca Yāsin secara bersama-sama.<sup>110</sup>

Selanjutnya, Pada SMAN Banua *Bilingual Boarding School*, pembacaan surat Yāsin juga dilakukan secara bersama-sama setiap

---

<sup>110</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.

malam Jum'at tepatnya setelah salat Magrib berjamaah. Agenda ini juga diikuti oleh semua siswa yang beragama Islam, pembina asrama dan guru-guru yang menetap di sekitar sekolah. Biasanya pembacaan surat yasin ini dipimpin langsung oleh kepala asrama atau orang yang ditunjuk langsung oleh kepala asrama seperti pembina asrama atau siswa. Pembacaan surat yasin di malam Jum'at ini bertujuan untuk membudayakan kebiasaan umat Islam di nusantara, yang mana di antara cara umat Islam memuliakan malam Jum'at adalah dengan membaca Al-Qur'an, khususnya surat Yāsin secara berjama'ah. Sebagaimana keterangan dari MY (Pembina Asrama Putri) sebagai berikut:

Kegiatan setiap malam Jum'at merupakan rutinitas di sekolah ini, biasanya kami melaksanakannya pada malam jum'at ba'da magrib, bertujuan untuk mengisi kegiatan malam jum'at.<sup>111</sup>

Pembacaan surat Yasin pada Jum'at ini bertujuan untuk membudayakan kebiasaan umat Islam, yang mana di antara cara umat Islam memuliakan hari Jum'at adalah dengan membaca Al-Qur'an, khususnya surat Yāsin secara berjama'ah. M. Qusairi Hamzah salah satu ulama yang pendapat tentang *fadhilah* membaca surat yasin yang dijelaskan dengan mengutip beberapa terjemahan hadis Nabi dalam bukunya yang berjudul *Risalah Amaliyah* sebagai berikut di bawah ini :

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan Ibu MY Pembina asrama putri, 14 Maret 2021.

Nabi Muhammad Saw Bersabda : hati Al-Qur'an adalah surat Yāsin, tidaklah membaca seseorang dengan mengharap ridho Allah dan keselamatan di akhirat, melainkan Allah mengampuni dosanya dan mendapat pahala sama dengan membaca al-Qur'an sepuluh kali. Sabdanya pula, sesungguhnya di dalam al-Qur'an ada sebuah surat yang memberi syafaat bagi yang membacanya dan diampuni dosa orang yang mendengarnya. Itulah surat Yāsin.<sup>112</sup>

Paparan di atas menerangkan bahwa program kegiatan pembacaan surah Yāsin pada kedua sekolah tersebut telah dilaksanakan setiap minggunya pada malam Jum'at.

#### c. Salat hājat

Salat hājat merupakan kegiatan yang diwajibkan untuk peserta didik lakukan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS), mengingat malam Jum'at dan hari Jum'at merupakan hari yang istimewa dalam Islam, sehingga berbagai kegiatan dilakukan salah satunya yaitu salat hajat berjama'ah.

Dalam pelaksanaannya salat hājat dilakukan secara berjamaah antara asrama putri dan asrama putra yang tempat pelaksanaannya di masjid, salat hājat ini dilakukan setelah selesai membaca surah Yāsin yang telah di jelaskan pada bagian sebelumnya, adapun tujuan dilakukannya salat hājat berjama'ah ini yang paling utama adalah sebagai bentuk mendekati diri kepada Allah SWT, disamping itu juga bertujuan untuk membiasakan peserta didik, ketika dalam menuntut ilmu atau mengejar suatu cita-cita sangat disarankan untuk selalu

---

<sup>112</sup> M. Qusairi Hamzah, *Risalah Amaliyah* (Pamangkih, Toko Buku Inayah, 2005), h. 85.



melakukan salat hajat khususnya adalah ketika malam Jum'at , ini sesuai dengan pernyataan AH ( Pembina asrama putra) sebagai berikut:

Jika kita sedang mengejar suatu cita-cita dan dalam keadaan menuntut ilmu sudah sewajarnya kita dibiasakan agar sering-sering melakukan salat hājat, dengan harapan segala keinginan kita seperti cita-cita, dan sesuatu yang kita kehendaki dan capai Allah Swt memudahkan dan kabulkan, khususnya dalam menuntut ilmu, kami membiasakan anak-anak yang sekolah disini dengan melaksanakan salat hajat, segala cita-cita mereka bisa tercapai dan dimudahkan dalam menuntut ilmu.<sup>113</sup>

Shalat hājat adalah shalat yang di kerjakan seorang hamba karena punya keinginan atau keperluan yang ingin dicapainya, baik kepada Allah SWT atau kepada manusia, terkait keinginan dunia atau akhirat, dengan cara tertentu yang merupakan bentuk ibadah.<sup>114</sup>

Sedangkan salat sunnah hājat dalam kitab Shahih Sunan Ibnu Majah:

عن عثمان بن حنيف : أنَّ رجلاً ضرير البصر أتى النَّبَّيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فقال : ادع الله لي أن يعا فيني، فقال : إن شئت أُخرت لك وهو خير، وإن شئت دعوت ، فقال : ادعه ، فأمره إني أسألك وأتوجه أن يتوضأ فيحسن وضوءه ، ويصلي ركعتين ، ويدعوك بهذا الّ دعاء اللهم إني إليك بمحّ مدّ صلى الله عليه وسلم

<sup>113</sup> Wawancara dengan AH, Pembina asrama putra, 08 April 2021.

<sup>114</sup> Yusuf Mansur dan Luthfi Yansyah, *Dahsyatnya Shalat Sunnah* (Jakarta: PT Berstari Buana Murni, 2013), h. 180.

نبي الرحمة ، يا محمد ! إني قد توجهت بك إلى ربي في  
 جتي هذه لتقضى ، اللهم ! شفعه في. (رواه صحيح ابن مجاه)<sup>115</sup>

Keutaamaan dan keistimewaan salat hājat adalah dikabulkan hajat keinginannya dengan izin Allah SWT, menjadi hamba yang semakin dekat dengan Allah SWT, mengangkat derajat dan menghapus dosa, mendapatkan kecintaan Allah SWT, memiliki wajah yang putih dan bersinar dihari kiamat, berteman dengan Nabi Muhammad SAW di surga.<sup>116</sup>

Sudah sangat jelas bahwa shalat hajat sangatlah erat kaitannya dengan rezeki, sebab shalat hajat akan mendatangkan rezeki berupa *ijabah*, keberhasilan dan kesuksesan, terhadap apa yang diinginkan dan cita-citakan. Berbeda dengan rezeki yang didapatkan dari hasil meminta kepada manusia, maka rezeki itu tidak akan membawa berkah, meskipun banyak dan berlimpah. Rezeki yang berkah berarti rezeki itu makin bertambah, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, yang mengandung kebaikan dan kemaslahatan di dunia maupun di akhirat. Jadi bukan hanya sekedar hajat atau wujud materi saja yang terpenuhi, akan tetapi

---

<sup>115</sup> Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, Terj. Iqbal (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), h. 573-574.

<sup>116</sup> Mahmud asy-Syafrowi, *Shalat-Shalat Sunnah Penarik Rezeki* ( Jakarta: Mutiara Media, 2013), h. 99-101.

senantiasa mendapatkan kebaikan, kemaslahatan dan perlindungan dalam hidup

Dapat di ketahui bahwa program salat hājat ini sudah dilaksanakan setiap minggunya di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS), selain melatih pengamalan salat sunah, program ini juga melatih peserta didik dalam mencapai sesuatu dilakukan dengan sungguh-sungguh salah satunya dengan salat hajat.

#### d. Santunan Anak Yatim

Kegiatan santunan anak yatim ini merupakan salah satu kegiatan bakti sosial, salah satu program sosial kemanusiaan yang dilakukan bertujuan untuk mengamalkan ajaran agama Islam dan menumbuhkan sikap kepedulian terhadap saudara yang kurang beruntung. Kegiatan bakti sosial ini merupakan salah satu kegiatan yang diprogramkan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School* yang dilakukan tiap akhir semester baik itu semester ganjil ataupun semester genap kepanci asuhan dan rumah yatim lainnya yang dekat dengan lokasi sekolah. Adapun bentuk sumbangan yang disumbangkan berupa peralatan sekolah seperti sepatu, alat tulis, pakaian yang masih layak dipakai, dan makanan ringan seperti mie instan, roti, dan juga bisa berbentuk uang tunai, semua yang disumbangkan baik itu berupa alat sekolah, makanan ataupun uang tunai semua berasal dari sumbangan peserta didik itu sendiri. Adapun keberangkatan menuju panti asuhan atau rumah yatim

memakai alat transportasi berupa bus sekolah. Hal ini sebagaimana keterangan dari koordinasi kesiswaan ibu WN sebagai berikut:

Program bakti sosial ini merupakan salah satu program semesteran yang ada di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*. Program ini diprogramkan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, dan melatih peserta didik untuk memiliki sikap tenggang rasa terhadap sesama sejak dini dan melatih agar mereka suka saling membantu jika ada saudara yang masih kekurangan.<sup>117</sup>

Keterangan di atas juga diperjelas oleh siswi NA (kelas 11 B) sebagai berikut:

Dalam kegiatan bakti sosial biasanya anggota Osis mengumumkan akan menyumbang ke panti asuhan atau rumah yatim lainnya, pengumuman itu dilakukan kurang lebih dua minggu sebelum kegiatan bakti sosial ini dilakukan, biasanya kami menyumbang pakaian dan membelikan makanan, untuk uang tunai biasanya di asrama disediakan kotak amal yang akan dikumpulkan untuk acara bakti sosial tersebut dan untuk keberangkatan kami masing-masing antara asrama putra dan asrama putri<sup>118</sup>

Program bakti sosial ini sangat dianjurkan dalam agama Islam sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.s. Al-Hadid: 7 sebagai berikut:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِ فَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ

كَبِيْرٌ<sup>119</sup>

---

<sup>117</sup> Wawancara dengan koordinator kesiswaan WN, 12 Maret 2021.

<sup>118</sup> Wawancara dengan NA siswi kelas 11 B, 17 Maret 2021 .

<sup>119</sup> Al-Qur'an Terjemah.

Paparan di atas menerangkan bahwa program ini merupakan salah satu bentuk bakti sosial yang bertujuan untuk membiasakan peserta didik peduli terhadap saudara sesama yang kurang beruntung, sehingga dapat menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi dalam diri peserta didik dan sebagai bentuk pengamalan ajaran agama Islam. Program ini dilaksanakan hanya di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*.

Tabel 4.12 PEMBINAAN AMALAN-AMALAN HARIAN

No	Aktivitas Pembinaan	SMAN GIBS	SMAN Banua	Keterangan
1.	Membaca surah AL-Kahf	Subuh Jum'at	Subuh Jum'at	
2	Membaca surah Yasin	Malam Jum'at setelah salat Magrib	Malam Jum'at setelah salat Magrib	
3	Salat Hājat	Malam Jum'at setelah setelah baca surah Yasin	--	
4	Santunan Anak Yatim	--	Setiap akhir semester ganjil dan genap	

Tabel diatas menggambarkan pelaksanaan pembinaan amalan-amalan harian di SMA GIBS dan SMAN Banua, hanya saja ada program yang berbeda khusus untuk program salat hajat hanya diprogramkan di SMA GIBS sedangkan di SMAN Banua tidak diprogramkan, dan khusus untuk program santunan anak yatim di SMAN Banua diprogramkan sedangkan di SMA GIBS tidak diprogramkan. Untuk program pembacaan surah Al-Khaf dan Yasin, baik di sekolah SMA GIBS ataupun SMAN Banua

keduanya telah memprogramkannya sebagai pembinaan amalan-amalan harian untuk peserta didik.

#### 4. Pembinaan Keakraban

##### a. Halal Bi Halal

Hahal bilhalal merupakan kegiatan yang diprogramkan di SMAN Benua *Bilingual Boarding School*, program ini dilakukan bertujuan untuk saling mema'afkan antar sesama, karena mungkin selama berinteraksi ada terjadi kesalahpahaman, program ini dilaksanakan setiap malam minggu setelah salat magrib berjama'ah, tempatnya bisa di masjid dan terkadang juga di asrama, semua guru dan pembina berdiri di depan, kemudian peserta didik secara beriringan menyalami semua guru, pembina dan teman sejawat lainnya. Sebagaimana keterangan dari MH (Ketua asrama putra ) sebagai berikut:

Program ini kami adakan, mengingat sebagai manusia biasa kita sering melakukan kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja, dengan adanya program ini diharapkan menjadi sarana untuk saling mema'afkan jika ada kesalahan dan sebagai mempererat tali silaturahmi antara sesama, baik itu sesama peserta didik, para guru ataupun antara peserta didik dengan gurunya.<sup>120</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa program ini telah dilaksanakan setiap minggunya. Program ini juga sangat penting dilakukan mengingat saling mema'afkan dan saling bersalaman sangat di anjurkan dalam agama Islam. Dan program ini menjadi bentuk dari

---

<sup>120</sup> Wawancara dengan MH ketua asrama putra, 19 Maret 2021.

pelaksanaan tersebut. Adapun program ini hanya dilaksanakan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*.

b. Peringatan HBI (Hari Besar Islam)

Berkenaan dengan peringatan hari besar Islam seperti adalah Maulid Nabi Muhammad saw, Tahun Baru Islam, dan Isra' Mi'raj, di SMAN Banua *Bilingual Boarding School* juga memperingati hari besar tersebut. Acara peringatan hari besar Islam ini dilaksanakan oleh OSIS SMAN Banua *Bilingual Boarding School* divisi rohani Islam, sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh ketua asrama putri Ibu MY. Sebagai berikut:

Biasanya kegiatan peringatan hari besar Islam dilaksanakan oleh Anggota Osis khususnya bagian divisi rohis, mereka yang mengatur semua kesiapan dan pelaksanaan dalam setiap peringatan hari besar Islam yang juga berkoordinasi dengan guru PAI mereka. yang dilaksanakan di masjid al Hayat,<sup>121</sup>

1) Mulid Nabi Muhammad SAW

Maulid Nabi Muhammad SAW adalah peringatan hari lahir Nabi Muhammad SAW, yang di Indonesia perayaannya jatuh pada setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam penanggalan Hijriyah. Kata maulid atau milad dalam bahasa Arab berarti hari lahir. Perayaan Maulid Nabi merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam jauh setelah Nabi Muhammad SAW wafat. Secara

---

<sup>121</sup> Wawancara dengan Pembina asrama putri Ibu MY, 14 Maret 2021.

subtansi, peringatan ini adalah ekspresi kegembiraan dan penghormatan kepada Rasulullah Muhammad SAW.<sup>122</sup>

Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dilaksanakan di bulan Rabiul Awal, peringatan maulid Nabi Muhammad SAW dilaksanakan setiap tahunnya, sebagaimana keterangan dari RS (pembina asrama putri) sebagai berikut:

Dalam peringatan maulid Nabi, biasanya kami melaksanakannya setelah salat Isya di masjid, dan diikuti oleh seluruh anak baik di asrama putra dan asrama putri.<sup>123</sup> Selanjutnya, adapun peringatan Maulid Nabi Saw di SMAN Banua

*Bilingual Boarding School* dilaksanakan di masjid al-Hayat. sebagaimana keterangan dari Ibu MY sebagai berikut:

Kegiatan peringatan Maulid Nabi SAW, selalu kami laksanakan di sekolah khususnya tempatnya di masjid Al-Hayat, namun karna keadaan sekarang yang tidak memungkinkan bisa dilaksanakan di sekolah maka acara maulid Nabi Muhammad SAW, tidak bisa dilaksanakan seperti biasanya.<sup>124</sup>

Memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad Saw merupakan salah satu bentuk kecintaan umat Islam terhadap Nabi Muhammad SAW, dan peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW juga

---

<sup>122</sup> Musohihul Hasan, *Nilai nilai Pendidikan Islam dalam Maulid Nabi Muhammad SAW*, (Al-Insyirah, 2015), h. 211.

<sup>123</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.

<sup>124</sup> Wawancara dengan Pembina asrama putri Ibu MY, 14 Maret 2021.



bertujuan untuk mengingat kembali segala jasa beliau dalam menyebarkan agama Islam di muka bumi hingga saat ini, sehingga dengan peringatan ini semakin menambah kecintaan umat Islam terhadap Nabi Muhammad SAW.

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat ketahui bahwa pelaksanaan program peringatan hari kelahirannya Nabi Muhammad SAW telah dilaksanakan di kedua sekolah tersebut, kecuali pada saat masa pandemi covid-19 pelaksanaan tidak bisa dilaksanakan seperti biasa seperti saat keadaan pembelajaran normal.

## 2) Peringatan Isra Mi'raj

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan bahwa program peringatan *Isra' Mi'raj* ini tidak berjalan sebagaimana yang telah diprogramkan, berbenturan dengan agenda-agenda lain. Sebagaimana yang diterangkan oleh Ibu MY (ketua asrama putri) sebagai berikut:

Untuk Peringatan Isra Mi'raj mi'ra ini tidak berjalan sebagaimana yang telah di programkan, karena peringatan Isra mi'raj kadang berbenturan dengan jadwal kelas XII ( dua belas) sibuk untuk UNBK.<sup>125</sup>

Ketidak terlaksanaan program peringatan Isra Mi'raj ini terjadi karena ada beberapa pihak tertentu yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, pada dasarnya setiap orang memiliki peran

---

<sup>125</sup>Wawancara dengan Pembina asrama putri Ibu MY, 14 Maret 2021.

dan tugas masing-masing dalam suatu sistem apabila ada peran dan fungsi yang tidak berjalan dengan baik maka akan terjadi masalah pada sistem tersebut. Sebagaimana penjelasan dari Talcott Parson salah seorang tokoh ilmu sosiologi khususnya di bidang teori structural fungsional yang terkenal dengan skema AGIL sebagai berikut :

- a) *Adaptation* (adaptasi), sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat. Sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya.
- b) *Goal Attainment* (pencapaian tujuan), sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
- c) *Integration* (integrasi), suatu sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya.
- d) *Latency* (latensi atau pemeliharaan pola), sebuah sistem harus memperlengkapi, memelihara dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.<sup>126</sup>

Jika dilihat dari teori parson di atas seharusnya panitia pelaksana bisa melaksanakan keempat hal tersebut, seperti menyesuaikan jadwal yang cocok dengan semua elemen yang terlibat dalam agenda yang diprogramkan dalam hal ini kelas dua belas, sehingga tidak terjadi tabrakan antara jadwal UNBK kelas dua belas dan acara peringatan *isra' mi'raj* Nabi Muhammad Saw.

Isra Mi'raj merupakan peristiwa perjalanan Nabi SAW dari masjidil haram ke masjidil aqsha kemudian dilanjutkan hingga ke

---

<sup>126</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern Diterjemahkan Dari Buku Aslinya Modern Sociological Theory*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2015), h. 117

langit tujuh dengan mengendarai burqa yang terjadi pada waktu malam hari sehingga peristiwa ini tercatat dalam Al-Qur'an surat al-Isra' ayat 1 sebagai berikut:

سَبْحَانَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ  
الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ  
الْبَصِيرُ<sup>127</sup>

Ayat di atas menerangkan bahwa betapa pentingnya peristiwa ini dalam sejarah Islam, sehingga semua umat Islam dapat mengetahui sejarah dari Isra Mi'raj melalui peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

### 3) Peringatan 1 Muharram

Bulan Muharram merupakan salah satu nama bulan Hijriah dalam Islam, tepatnya pada tanggal 1 Muharram merupakan penetapan penanggalan tahun Hijriah, Tahun baru Hijriah disebut dengan tahun baru Islam, dimana pada bulan Murarram ini terjadi peristiwa penting bagi umat Islam yaitu peristiwa perpindahan Nabi Muhammad Saw beserta sebagian pengikutnya dari Mekkah ke Madinah karena tekanan dari kaum kafir Quraisy di Mekkah. Peringatan tahun baru hijriyah adalah memperingati pergantian tahun hijriyah yang dilakukan setiap awal tahun. Sedangkan kalender tahun hijriyah adalah tahun yang berdasarkan penanggalan

---

<sup>127</sup> Al-Qu'ran Terjemah

perputaran rotasi bulan terhadap bumi sering di sebut juga dengan tahun Qamariyah. Dalam sistem Islam sendiri, bulan ini di pandang sebagai bulan haram atau bulan suci. Pada bulan ini larangan perang terhadap kaum kafir Quraisy di cabut. Bagi kaum Syiah, muharam merupakan bulan ratapan atas kematian Husein bin Ali bin Abi Tholib.<sup>128</sup>

Dalam menyambut tahun Baru Islam di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua *Bilingual Boarding School* juga melaksanakan beberapa perlombaan, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap agama Islam, dan nilai-nilai agama yang terkandung di dalamnya.

Bentuk dari perlombaan peringatan 1 muharram di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) seperti yang diterangkan oleh ketua asrama putri dari RS (pembina asrama putri) sebagai berikut:

Untuk peringatan tahun baru Islam kegiatan nya diadakan setiap tahun tidaklah sama, tahun-tahun sebelumnya mengadakan lomba karnaval dengan melibatkan seluruh siswa-siswi, adapun lokasinya mereka melakukan pawai di sekitar sekolah, dalam lomba ini yang dinilai adalah kekompakan, pakaian, dan yel yel masing-masing kelompoknya, kemudian tahunnya beda lagi seperti lomba

---

<sup>128</sup> Rudi Triyo Bowo, “nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi peringatan tahun baru hijriyah”, Mudarrisa, 2009, no. 1, h. 104.

bernyanyi islami yang di adakan di lapangan basket yang dilaksanakan setelah salat Isya.<sup>129</sup>

Acara peringatan Tahun Baru Islam di SMAN Banua *Bilingual Boarding School* juga dilaksanakan, beberapa perlombaan, seperti yang diterangkan oleh ketua asrama putri, Ibu MY sebagai berikut:

Dalam memperingati tahun baru Islam, biasanya kami di SMAN Banua *Bilingual Boarding School* mengadakan perlombaan, seperti lomba Nasyid, ceramah, azan dan tartil yang bertempat di Asrama putri dan yang memenangkan perlombaan akan diberikan hadiah sebagai bentuk penghargaan dari partisipasinya dalam perayaan tahun baru Islam.<sup>130</sup>

Paparan di atas menerangkan bahwa peringatan tahun baru Islam di adakan setiap tahunnya di SMAN Banua *Bilingual Boarding School* dan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS). Hanya saja jenis perlombaan yang diadakan kedua sekolah tersebut yang berbeda-beda setiap tahunnya. Adapun kegiatan ini berimplikasi pada kesadaran peserta didik bahwa dalam Islam juga mempunyai tahun tersendiri yang berbeda dengan tahun masehi dan itu membuat peserta didik merasa bangga dengan agama yang di anutnya.

---

<sup>129</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.

<sup>130</sup> Wawancara dengan Pembina asrama putri Ibu MY, 14 Maret 2021.

### c. Kegiatan Ramadhan

Salah satu program yang diadakan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) adalah program Ramadhan, program ini merupakan program khusus yang diadakan di bulan Ramadhan, kegiatan ini juga disebut i'tikaf, kegiatan i'tikaf dilaksanakan dari 1-20 Ramadhan, selama Ramadhan peserta didik berada di asrama dan melaksanakan I'tikaf di masjid saat melaksanakan khataman setiap harinya dan di selingi juga dengan muhasabah. sebagaimana yang diterangkan oleh ketua asrama putri dari RS (pembina asrama putri) sebagai berikut:

Untuk i'tikaf anak-anak di masjid, dimana kami para pembina membentuk halaqah-halaqah kecil untuk anak-anak agar mereka bisa menyelesaikan target bacaannya, setelah mereka menyelesaikan bacaan mereka, biasanya pelaksanaan i'tikaf ini dilakukan setelah salat ashar sampai menjelang waktu salat magrib dan untuk doa khatam Al-Qur'an di adakan setelah salat subuh berjama'ah.<sup>131</sup>

Bulan Ramadhan adalah bulan yang sangat mulia, bulan yang penuh kebaikan amal perbuatan dilipat gandakan, bulan penuh ampunan, dan dimana Al-Qur'an diturunkan pada bulan Ramadhan sebagaimana firman Allah Swt pada Q.s Al-Baqarah ayat 185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْقُرْآنِ<sup>132</sup>

---

<sup>131</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.

<sup>132</sup> Al-Qur'an Terjemah

Tujuan diadakannya program Ramadhan ini sebagai bentuk mengisi kegiatan keseharian mereka saat bulan Ramadhan, dan membiasakan peserta didik lebih mendekatkan diri kepada Tuhan di bulan Ramadhan sebagaimana keterangan dari AH ( Pembina asrama putra) sebagai berikut:

Program Ramadhan ini kami adakan salah satunya dengan tujuan agar anak-anak lebih optimal dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya keagamaan pada saat bulan ramadhan sebagai bentuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, yang mungkin ketika di rumah belum tentu secara rutin mereka laksanakan, seperti salat tarawih berjama'ah, membaca Al-Qur'an dan salat tahajjud.

Keutamaan bulan Ramadhan sangatlah besar jika di banding dengan bulan-bulan yang lain, adapun keutamaan bulan Ramadhan diantaranya adalah :

- a) Bulan berlimpah berkah
- b) Bulan kegembiraan bagi pencinta kebaikan
- c) Pada bulan ini pintu surga dibuka karena pada bulan tersebut, banyak amal shalih yang disyariatkan dan amalan yang biasa menyebabkan masuk surga dan pintu-pintu neraka ditutup karena sedikitnya orang-orang berbuat maksiat yang menyebabkan pelakunya masuk neraka.
- d) Setan dibelenggu pada bulan ini, sehingga mereka tidak dapat membujuk kaum muslimin untuk melakukan maksiat dan tidak dapat memalingkan mereka dari amal shalih pada bulan Ramadhan.

- e) Pada bula ini terdapat malam *lailatul qadar*, malam tersebut merupakan pahala ibadah berlipat ganda, malaikat turun ke langit dan malam ini diliputi keselamatan dan kebaikan.<sup>133</sup>

Paparan di atas menerangkan bahwa program Ramadhan yang dilaksanakan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) sebagai salah satu bentuk untuk memuliakan bulan Ramadhan melakukan i'tikaf di masjid dengan membaca Al-Qur'an, selain dalam bentuk memuliakan bulan Ramadhan, program ini juga melatih peserta didik untuk bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt mengingat keutamaan-keutamaan yang khusus diberikan Allah kepada hambanya pada bulan Ramadhan. Adapaun program ini hanya dilaksanakan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS).

#### d. Kegiatan Akhir Pekan

Program aktivitas akhir pekan ini merupakan aktivitas kelas mingguan yang di programkan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*, program ini bisa berupa berbagai kegiatan seperti memasak, wisata, games. Sebagaimana penjelasan dari NA( Siswi kelas 11B:

Biasanya mengisi aktivitas akhir pekan saya dan teman-teman dan pembina kami masak-masak dan makan bersama, dan nonton bareng.<sup>134</sup>

---

<sup>133</sup> Abdurrahman Ahmad Asyirbun, 12 bulan *mulia* ( Jakarta: Gramedia), h. 112-115.

<sup>134</sup> Wawancara dengan NA siswi kelas 11 B, 17 Maret 2021



Peserta didik putra juga ada program akhir pekan aktivitas bagi peserta didik putra ada yang dilakukan di sekolah ada yang dilakukan di luar sekolah, biasanya jika di sekolah peserta didik mengisi akhir pekan dengan main futsal, masak-masak dan nonton flim bersama, sedangkan jika diluar sekolah pesert didik putra pergi berwisata, baik itu pergi ke tempat wisata umum sepeeti *waterboom*, danau, kolam renang, ataupun wisata relegi seperti pergi berziarah ke makam para ulama dan tuan guru yang ada di Kalimantan Selatan.

Tujuan adanya program aktivitas akhir pekan ini adalah sebagai sarana mempererat hubungan antar siswa, guru dan pembina, dan program ini juga sebagai sarana *Refreshing* bagi peserta didik agar kembali semangat setelah seminggu menjalani jadwal yang padat di sekolah, di sisi lain program ini juga sebagai sarana melatih peserta didik untuk kreatif mengenai kegiatan apa yang akan dilaksanakan pada akhir pekan.<sup>135</sup>

Kegiatan yang di lakukan setiap akhir pekan ini , kegiatan ini merupakan salah satu yang cara menumbuhkan solidaritas di antara para peserta didik, karena pada hakikatnya mereka ketika berada di sekolah sama-sama saling berjuang, belajar saling menghargai, memahami perbedaan, sehingga mampu menciptakan keharmonisan dan keakraban

---

<sup>135</sup> Dokumentasi asrama putra SMAN Banua *Bilingual Boarding School*

di antara mereka. Program ini hanya dilaksanakan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*.

e. *Islamic Movie / Culture* (menonton)

Program *Islamic Movie* diadakan sekali dalam sepekan, program ini sebagai salah satu *refresh* bagi peserta didik setelah setiap hari disibukkan dengan kegiatann yang padat, baik di asrama putra ataupun asrama putri kegiatan ini dilakukan pada malam minggu setelah salat isya peserta didik kembali ke asrama masing-masing dan dilanjutkan dengan nonton bersama. Dalam pelaksanaan *Islamic Movie* para pembina menentukan flim apa yang akan ditayangkan untuk peserta didik, sebagaimana keterangan dari RS (pembina asrama putri) sebagai berikut:

Untuk pelaksanaan *Islamic Movie*, kami para pembina biasanya memilihkan suatu flim yang akan di tonton anak-anak, yang mengandung *value* yang bisa mereka ambil dari penayangan tersebut, atau ada pembelajaran yang bisa dipetik oleh anak-anak, sehingga kami para pembina menayangkan flim yang terpilih tidak *random*.<sup>136</sup>

Dalam situasi pembelajaran terdapat pesan-pesan yang harus dikomunikasikan. Pesan tersebut biasanya merupakan isi dari tema atau topik pembelajaran. Pentingnya pemanfaatan film dalam pendidikan sebagian didasari oleh pertimbangan bahwa film memiliki kemampuan untuk menarik perhatian orang dan sebagian lagi didasari

---

<sup>136</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.

oleh alasan bahwa film memiliki kemampuan mengantar pesan secara unik.

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam *frame* di mana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara sehingga memberi daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.<sup>137</sup>

Sebuah film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan bagi yang menonton, namun melalui sebuah film khususnya dalam situasi pembelajaran, penanaman karakter, suatu pesan atau nasehat bisa disalurkan dan di petik oleh orang yang menonton. Selain itu melalui film yang menonton mendapat nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah dan asrama melalui paparan nasehat langsung dari para

---

<sup>137</sup> Airani Demillah, "Peran film animasi nussa dan rara dalam meningkatkan pemahaman tentang ajaran islam pada pelajaran SD." *Jurnal Interaksi* , no. 2 (2019): h. 107-108 .

guru, pembina, namun juga peserta didik belajar menyimpulkan nilai-nilai karakter yang dapat diambil hikmahnya dari sebuah tanyangan film yang dilihatnya, dan melalui program ini peserta didik memiliki gambaran langsung secara nyata atas setiap kejadian yang terjadi pasti mengandung pelajaran bagi dirinya. Program *Islamic movie* ini hanya dilaksanakan di SMA *Global Islamic Boarding School*.

TABEL 4.13 PEMBINAAN KEAKRABAN:

No	Aktivitas Pembinaan	SMAN GIBS	SMAN Banua	Keterangan
1.	Halal Bi Halal	--	Setiap malam Minggu setelah salat Magrib	
2	Peringatan HBI	Setiap bulan Rabiul awal, bulan Muharram	Setiap bulan Rabiul awal, bulan Muharram	
3	Kegiatan Ramadhan	Bulan Ramadhan	--	
4	Kegiatan akhir pekan	--	Hari Minggu	
5	<i>Islamic Movie / Culture</i>	Malam Minggu	--	

Tabel di atas menggambarkan pelaksanaan pembinaan keakraban peserta didik di SMA GIBS dan SMAN Banua, ada beberapa program yang berbeda dari kedua sekolah tersebut khususnya untuk program kegiatan Ramadhan dan program *Islamic Movie/ Menonton* yang diprogramkan di SMA GIBS sedangkan di SMAN Banua tidak diprogramkan, dan khusus untuk program halal bi halal dan kegiatan akhir pekan yang diprogramkan di SMAN Banua sedangkan di SMA GIBS tidak diprogramkan, namun

untuk program peringatan hari besar Islam baik di SMA GIBS ataupun SMAN Banua telah memprogramkannya.

## 5. Pembinaan Kepribadian

### a. Jum'at Taqwa

Jum'at Taqwa adalah program bulanan yang dilaksanakan satu kali dalam sebulan, adapun program bulanan yang dijadwalkan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School* adalah Jum'at taqwa. Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis ketahui bahwa hari Jum'at taqwa ini dilakukan setiap satu bulan sekali tepatnya pada hari Jum'at pada minggu kedua.

- b. Pelaksanaan program Jum'at Taqwa dilakukan di masjid al-Hayat, semua siswa yang beragama Islam diwajibkan mengikuti agenda ini. Program ini bekerja sama dengan osis SMAN Banua *Bilingual Boarding School* dan panitia pelaksanaannya dilaksanakan oleh anggota osis dan mempersiapkan acaranya, adapun penceramahnya itu bisa mengundang penceramah dari luar sekolah ataupun dari dalam sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa kegiatan jum'at taqwa ini sudah terus menerus dilaksanakan setiap bulannya pada hari Jum'at di minggu kedua. Pada saat jadwal yang telah semua siswa langsung menuju ke masjid melalui jalur yang berbeda dan pintu masuk yang berbeda antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

### c. Catatan Harian

Catatan harian merupakan bentuk sarana evaluasi diri tentang perkembangan peserta didik selama berada di asrama, baik tentang belajarnya, ibadahnya, maupun kegiatan lainnya yang setiap hari wajib di isi oleh peserta didik yang dikontrol oleh Pembina masing-masing, dengan adanya catatan harian tersebut diharapkan peserta didik dapat mengontrol pola hidupnya, sehingga mereka menjadi terbiasa dalam melaksanakan kegiatan yang bermanfaat untuk dirinya baik pada saat di sekolah ataupun ketika sudah berada di lingkungan diluar sekolah.

Catatan harian ini berisikan tentang berbagai aktifitas peserta didik sehari-hari yang ditulis dalam sebuah kertas, isi dari catatan tersebut meliputi kegiatan agama, kegiatan belajar, kegiatan olah raga dan lain-lain. Dalam kegiatan agama khusus adanya kolom-kolom kegiatan wajib yang harus di isi seperti salat tahajjud, membaca Al-Qur'an, puasa dan baca buku agama. Isi catatan setiap peserta didik memang tidaklah sama, namun kolom tentang kegiatan keagamaan tidak di hilangkan, dan untuk penambahan kegiatan bisa di tambah sesuai dengan kesepakatan Pembina masing-masing.

Catatan harian ini akan dievaluasi oleh pembina setiap minggu di hari yang telah ditentukan kemudian dilaporkan kepada kepala asrama pada saat evaluasi (rapat) mingguan. Untuk rapat evaluasi ini sendiri dilakukan pada hari Sabtu yang langsung dipimpin oleh kepala asrama.

Sebagaimana yang diterangkan oleh MY (Pembina asrama putri ) sebagai berikut:

Catatan harian ini merupakan bentuk dari evaluasi semua kegiatan harian anak-anak, yang memudahkan kami dalam memantau aktivitas sehari-hari mereka ketika berada di sekolah, dan juga sebagai cara untuk melatih semua aktifitas mereka agar berjalan secara terus-menerus dan disiplin, dan memantau perkembangan mereka.<sup>138</sup>

Dengan adanya catatan harian ini, diharapkan peserta didik dapat mengatur kegiatan hariannya dengan sebaik-baiknya dan selalu termotivasi untuk selalu meningkatkan kualitas dirinya. Selain itu, catatan harian tersebut melatih mereka untuk berusaha mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan teori evaluasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa :

Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.<sup>139</sup>

Dapat diketahui dari keterangan di atas bahwa program catatan harian ini berfungsi sebagai evaluasi setiap hari bagi peserta didik yang melakukan kegiatan yang telah terjadwal setiap harinya, adapun kegiatan ini hanya dilaksanakan di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*.

---

<sup>138</sup> Wawancara dengan Ibu MY Pembina asrama putri , 14 Maret 2021.

<sup>139</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), h. 297.

Catatan harian sangat penting bagi siswa untuk dengan sadar melatih kejujuran sekaligus merupakan *self evaluation*. *Self evaluation* sangat menentukan keberhasilan pendidikan seseorang, sebab merupakan motivasi internal yang lebih berharga dari motivasi eksternal dari para guru atau Pembina.

d. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok ini merupakan salah satu program yang dilaksanakan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS), dalam pelaksanaannya program ini dilaksanakan setiap malam Selasa, Rabu dan Kamis, peserta didik datang secara berkelompok kepada pembina.

Pada SMAN Benua *Bilingual Boarding School*. Bimbingan kelompok atau diskusi grup ini merupakan salah satu forum diskusi yang terdiri dari beberapa orang, biasanya dalam forum ini membahas berbagai macam topik seperti masalah keagamaan, *sharing* pengalaman, sosial, peraturan, atau permasalahan yang pernah dialami peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

Diskusi kelompok ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang suatu permasalahan atau topik. Selain itu, diskusi kelompok ini juga bertujuan sebagai ruang komunikasi antar peserta didik, baik itu kepada sesama teman sejawat ataupun kepada pembina asrama, dan para guru, mempererat hubungan antara pembina asrama dan peserta didik, melatih peserta didik berpikir kritis dan



menyampaikan pendapat, *public speaking* dalam lingkup kecil, sarana untuk saling belajar dan bertukar pikiran, dan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pembinaan terhadap peserta didik dalam bentuk kelompok kecil yang diselenggarakan tiap pekan dan berkelanjutan. Namun terkadang juga bimbingan kelompok ini dilakukan tidak terikat dengan jadwal karena disesuaikan dengan kebutuhan, Kegiatan ini terdiri dari satu edukator yang berpengalaman serta beberapa peserta didik. Edukator tersebut seperti kepala asrama, koordinator kesiswaan, wali kelas asrama dan pembina asrama serta orang-orang yang memiliki pengalaman hidup. Edukator tersebut akan memberikan materi dan mendiskusikannya bersama peserta didik tentang berbagai materi seperti: sosial, agama, budaya serta ilmu pengetahuan yang biasanya berisi tentang topik-topik seperti: menjadi pribadi muslim berkualitas, sejarah dan keteladanan Nabi Muhammad Saw dan para sahabat, manajemen waktu yang baik, kiat-kiat belajar, motivasi dalam belajar, menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain dan bertanggung jawab.

Prayitno mengatakan bahwa “Bimbingan kelompok adalah memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling, bimbingan kelompok lebih menekankan suatu upaya

bimbingan kepada individu melalui kelompok”. Sedangkan Winkel mengatakan bahwa “bimbingan adalah proses membantu seseorang dalam memahami dirinya sendiri dan lingkungannya”. Bimbingan kelompok menekankan bahwa kegiatan bimbingan kelompok lebih pada proses pemahaman diri dan lingkungannya yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang disebut kelompok. Apabila konseling perorangan menunjukkan layanan kepada individu atau klien orang per orang, maka bimbingan kelompok mengarahkan layanan kepada sekelompok individu.<sup>140</sup>

Dalam pelaksanaannya program bimbingan kelompok di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*, dilakukan perkelas, karena setiap kelas memiliki perbedaan kapan dilaksanakannya bimbingan kelompok. Namun dalam setiap minggu pembina asrama atau wali kelas selalu mengadakan kegiatan bimbingan kelompok terhadap peserta didik di kelasnya. Sebelum bimbingan kelompok dilaksanakan biasanya peserta didik disuguhi makanan terlebih dahulu agar mereka merasa nyaman dalam mengikuti bimbingan kelompok. Tempat pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok ini bervariasi, bisa dilaksanakan di masjid, di kamar pembina asrama, di rumah wali kelas asrama, di kamar kepala asrama dan bahkan bisa juga di kamar peserta didik. Hal ini

---

<sup>140</sup> Anis Nuril Laili Sulistyowati, ” Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa, “, no. 2 (2015): h. 416.

sebagaimana yang diterangkan oleh ketua asrama putri Ibu MY sebagai berikut:

Bimbingan kelompok ini menjadi salah satu program yang ada di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* ini, kegiatan ini tidak lain bertujuan sebagai wadah tempat sharing pengalaman pribadi dan pengetahuan lainnya, para peserta didik yang dibimbing sendiri oleh Pembina asrama, para guru, atau koordinator kesiswaan. Dari diskusi kelompok ini mereka menyampaikan baik pengalaman mereka atau pengetahuan mereka baik dalam bidang agama sosial ataupun budaya, jadi pelaksanaannya tidak terikat dengan jadwal karena biasanya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri.<sup>141</sup>

Bimbingan kelompok bersifat memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, dalam arti bahwa bimbingan kelompok itu memberi dorongan dan motivasi kepada individu untuk mengubah diri dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki secara optimal, sehingga mempunyai kebiasaan belajar efektif. Dengan demikian bimbingan kelompok adalah proses pemberian informasi dan bantuan yang diberikan oleh seorang yang ahli (konselor) pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu,

Dapat diketahui dari keterangan di atas bahwa dengan adanya adanya program bimbingan kelompok, diharapkan bisa bermanfaat bagi peserta didik dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai motivasi dan perbaikan bagi setiap peserta didik. Selain itu program ini

---

<sup>141</sup> Wawancara dengan Pembina asrama putri Ibu MY, 14 Maret 2021.

juga sebagai sarana evaluasi terhadap kepribadian mereka selama berada di sekolah dan di asrama. Dan program ini dilaksanakan di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*.

*e. Face to Face*

Program *Face to Face* merupakan salah satu program yang dilaksanakan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS), Program *Face to face* dilaksanakan setiap malam Selasa, Rabu dan Kamis pada pukul 20.30-22.00, peserta didik bebas ingin melakukan *face to face* dengan pembina sesuai dengan kebutuhan mereka baik berkenaan tentang masalah pembelajaran, kehidupan sosialnya ataupun yang lainnya.

SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*. Program ini merupakan kegiatan pertemuan antara seorang peserta didik dan seorang guru atau pembina, kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam pembinaan peserta didik, dari kegiatan ini guru atau Pembina berupaya memahami setiap permasalahan yang dialami oleh peserta didik secara menyeluruh, baik itu masalah pribadi, masalah akademik, masalah sosial, masalah keluarga ataupun masalah yang berkaitan dengan keagamaan peserta didik. Dengan kata lain program *face to face* ini merupakan interaksi yang sifatnya privasi yakni masalah yang tidak bisa di diskusikan ke ranah kelompok, sehingga persoalan apa saja bisa dibahas ketika interaksi ini sedang berlangsung tergantung sejauh mana kedekatan emosional yang terbangun antara pembina atau guru dengan siswa yang bersangkutan.

Semakin sering *face to face* ini dilakukan maka membuat semakin erat hubungan antara peserta didik dengan gurunya, sehingga membuat peserta didik menjadikan gurunya sebagai tempat untuk pemecahan masalah yang dihadapinya, di sinilah Pembina atau guru bisa memasukkan nilai-nilai karakter, keteladanan, akhlak kepada setiap peserta didik. Sebagaimana keterangan dari ASD ( Siswa kelas 11) sebagai berikut:

Biasanya ketika saya mengalami permasalahan baik itu berkenan tentang akademik, pribadi atau masalah sosial saya pergi menemui guru saya dan bercerita tentang masalah saya dan guru saya memberikan nasehat, bimbingan untuk saya dapat mengatasi masalah yang sedang saya alami, dan saya merasa guru saya itu seakan seperti orang tua saya ketika saya berada di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*.<sup>142</sup>

Paparan di atas menggambarkan bahwa program *face to face* ini sangat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang ia alami, penulis sangat mendukung atas program *face to face ini* dilaksanakan di setiap sekolah terutama sekolah berasrama, karena program ini tidak hanya membantu dan membina pribadi peserta didik agar bisa lebih baik, namun juga sebagai cara bagi guru atau pembina untuk lebih memahami, mengenal secara mendalam tentang pribadi peserta didik sehingga lebih memudahkan bagi guru atau Pembina dalam membimbingnya, dan membinaanya dalam berbagai aspek pembinaan. Selain itu program ini

---

<sup>142</sup> Wawancara dengan ASD, siswi kelas 11 B SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*. 15 Maret 2021.

memang sangat sesuai dengan dakwah yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW bahwa seorang Da'i dalam berdakwah harus sesuai dengan subjek dakwahnya dalam hal pembicaraan dan materi dakwah yang disampaikan, materi dakwah akan lebih baik jika disesuaikan menurut level objek dakwah yang bersangkutan. Program ini hanya dilaksanakan di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*.

TABEL 4.14 PEMBINAAN KEPRIBADIAN

No	Aktivitas Pembinaan	SMAN GIBS	SMAN Banua	Keterangan
1.	Jum'at Taqwa	--	Minggu kedua di hari Jum'at	perbulan
2	Catatan Harian	--	Setiap Hari	
3	Bimbingan kelompok	Malam Selasa, Rabu, Kamis	Sesuai keperluan	Perkelas( kelompok)
4	<i>Face to face</i>	Malam Selasa, Rabu, Kamis	Sesuai keperluan	Individu

Tabel di atas menggambarkan pelaksanaan pembinaan kepribadian anak di SMA GIBS dan SMAN Banua, namun ada program yang berbeda dari kedua sekolah tersebut, khususnya untuk program Jum'at Taqwa dan catatan harian di SMAN Banua diprogramkan sedangkan di SMA GIBS tidak diprogramkan, namun untuk program bimbingan kelompok dan *Face to face* kedua sekolah tersebut telah memprogramkannya sebagai pembinaan kepribadian peserta didik.

2. Pelaksanaan Program Pembinaan Keagamaan Non Muslim di SMAN Banua *Bilingual Boarding School*

Sekolah SMAN Banua *Bilingual Boarding School* merupakan sekolah yang memiliki peserta didik yang beragam agamanya, ada yang beragama Islam, Kritean protestan, Kristen Katolik dan Hindu. Namun jumlah peserta didik yang beragama Non Muslim minuritas hanya beberapa peserta didik saja, mengenai program pembinaan keagamaan untuk peserta didik Non Muslim memang tidak sebanyak yang di programkan untuk peserta didik yang beragama Muslim, khusus pembinaan keagamaan untuk peserta didik Non Muslim yang sifatnya keagamaan adalah membaca Kitab Suci agama masing- masing, baik peserta didik yang beragama Kritean protestan, Kristen Katolik ataupun Hindu.

Pelaksanaan pembinaan keagamaan untuk peserta didik Non Muslim hanya dilaksanakan di Asrama, ketika peserta didik Muslim sedang melaksanakan program yang sifatnya keagamaan, mereka berada di Asrama. Adapun program asrama secara umum yang bisa peserta didik Non Muslim ikuti selain membaca Kitab Suci agama masing-masing adalah *Self Study*, Kegiatan Akhir pekan, Catatan Harian, Bimbingan Kelompok dan *Face to Face*.

Dapat disimpulkan bahwa program pembinaan keagamaan anak untuk peserta didik Non Muslim di SMAN Banua *Bilingual Boarding School* tidak sebanyak program pembinaan keagamaan untuk peserta didik yang beragama Muslim.

C. Hal-hal pendukung dan penghambat implementasi pembinaan keagamaan anak di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua *Bilingual Boarding School*

Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembinaan keagamaan anak di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua *Bilingual Boarding School* Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, Yaitu sebagai berikut:

1. Faktor pendukung

Ada beberapa faktor pendukung pembinaan keagamaan anak di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS), Di antaranya ialah dukungan penuh pihak sekolah yang menyediakan asrama dengan segala program yang telah ditentukan, mendukung akan pelaksanaan kegiatan di luar jam sekolah atau kegiatan yang dilaksanakan di asrama, kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah sepenuhnya diserahkan kepada ketua pembina asrama sehingga pihak pembina asrama lebih totalitas dalam melaksanakan program yang dirancang untuk dilaksanakan, selain itu ada juga dukungan internal yang berasal dari seluruh warga yang ada di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) mulai dari fasilitas yang secara umum memadai, para pembina hingga semua staf dan karyawan, faktor lain yang sangat mendukung kegiatan ini yaitu kehadiran para pembina yang selalu menjaga peserta didik selama di asrama dan lingkungan sekolah.



Melalui adanya sistem asrama, program-program yang telah diprogramkan secara umum bisa berjalan dengan lancar, jika peserta didik tidak tinggal di asrama maka kegiatan-kegiatan pembinaan itupun mungkin akan tidak terlaksana, sebagaimana keterangan dari AN (Pembina asrama putra) sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan program-program keagamaan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS), baik staf an karyawan, para guru, kami mendapatkan dukungan yang luar biasa dalam melaksanakan program-program pembinaan keagamaan untuk anak-anak, dalam melaksanakan program pembinaan keagamaan anak di asrama kami para pembina asrama diberikan wewenang penuh dalam merancang dan melaksanakan program-program keagamaan yang akan kami laksanakan bersama anak-anak selama di asrama.<sup>143</sup>

Selain itu, faktor pendukung pembinaan keagamaan anak di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*. Di antaranya ialah dukungan penuh dari pemerintah provinsi dan seluruh instansi terkait yang mendukung dengan maksimal terutama masalah fasilitas dan anggaran agar terlaksananya program-program yang dilakukan di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*. Hal itu bisa disebut sebagai dukungan eksternal, selain itu ada juga dukungan internal yang berasal dari seluruh warga SMAN Banua mulai dari pimpinan hingga semua staf dan karyawan, faktor lain yang sangat mendukung kegiatan ini yaitu kehadiran guru-guru pendamping yang selalu siap 24 jam dan selalu berada di lingkungan sekolah.

---

<sup>143</sup>Wawancara dengan WN koordinator kesiswaan, 12 Maret 2021.

Hal pendukung lainnya adalah dengan adanya sistem asrama juga sangat mendukung pelaksanaan pembinaan keagamaan islam untuk peserta didik, karena dengan adanya sistem asrama membuat program-program yang telah diprogramkan secara umum bisa berjalan dengan lancar, jika peserta didik tidak tinggal di asrama maka kegiatan-kegiatan pembinaan itu pun mungkin akan tidak terlaksana dengan baik dan lancar. sebagaimana keterangan dari WN (koordinator kesiswaan) sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan program-program keagamaan yang ada di SMAN Benua ini, baik staf dan karyawan, para guru, kami mendapatkan dukungan yang luar biasa dalam melaksanakan program-program pembinaan keagamaan untuk anak-anak, dukungan ini sangat berarti dalam proses pelaksanaan pembinaan keagamaan yang dilakukan di sekolah ini.<sup>144</sup>

## 2. Faktor penghambat

Dalam berbagai kegiatan tentu ada hambatan dan permasalahan, begitu juga pelaksanaan pembinaan keagamaan Islam yang ada di SMA *Global Islamic Boarding School (GIBS)* ini, di antara faktor-faktor penghambat dalam terlaksananya program-program pembinaan keagamaan anak ini adalah pada kegiatan salat berjama'ah khususnya salat subuh dan magrib biasanya beberapa anak terlambat disebabkan antri dalam bergiliran mandi oleh karena kamar mandi yang terbatas sehingga harus bergantian. Kadang juga cuaca tidak mendukung atau ada

---

<sup>144</sup>Wawancara dengan WN, koordinator kesiswaan, 12 Maret 2021.

masalah mengenai tenaga listrik. Adapun faktor penghambat yang membuat program-program kegiatan keagamaan tidak berjalan secara efektif lagi disebabkan oleh keadaan pandemi covid-19, dari awal tahun 2020-2021 sistem pembelajaran berjalan sangat tidak efektif dan berbagai program-program kegiatan yang biasanya dilaksanakanpun tidak bisa terlaksana, sebagaimana keterangan dari RS ( Ketua Asrama putri) sebagai berikut:

Menurut saya faktor penghambat dalam pelaksanaan berbagai program keagamaan dikatakan tidak ada penghambat yang terlalu besar , namun selama masa pandemic ini semua program yang hampir berjalan dengan rutin setiap hari, minggunya menjadi sangat terganggu, karena anak-anak tidak berada di asrama sehingga kami tidak bisa mengevaluasi secara langsung anak-anak, namun hanya bisa secara online saja.<sup>145</sup>

Adapun faktor-faktor penghambat pelaksanaan pembinaan keagamaan Islam yang ada di SMAN Banua Kalsel *bilingual boarding school* adalah kegiatan khususnya untuk putra lebih banyak di masjid dan untuk putri kegiatan lebih sering dilakukan di asrama yang terkadang membuat suasana kurang kondusif untuk peserta didik yang membuat peserta didik kadang kurang semangat dalam mengikuti kegiatan yang dilakukannya, Kadang juga cuaca tidak mendukung atau ada masalah mengenai tenaga listrik dan juga selama masa pandemi covid-19 dari tahun 2020-2021 sistem pembelajaran berjalan sangat tidak efektif

---

<sup>145</sup> Wawancara dengan RS, Ketua pembina asrama putri, 03 April 2021.

sehingga berbagai program-program kegiatan yang biasanya dilaksanakanpun tidak bisa terlaksana, sebagaimana keterangan dari WN (koordinator kesiswaan) sebagai berikut:

Untuk faktor penghambat dalam pelaksanaan berbagai program keagamaan dikatakan tidak ada penghambat yang besar, tapi memang kualitas sumber daya manusia yang perlu kita tingkatkan lagi, perlu di *up grade*, namun untuk masa pandemic covid-19 ini yang merupakan penghambat yang sangat besar bagi kami dalam melaksanakan program-program yang biasanya kami lakukan selama pandemi, terpaksa tidak bisa kami lakukan karena anak-anak selama masa pandemi hanya belajar dari rumah.<sup>146</sup>

---

<sup>146</sup> Wawancara dengan WN, koordinator kesiswaan, 12 Maret 2021

